

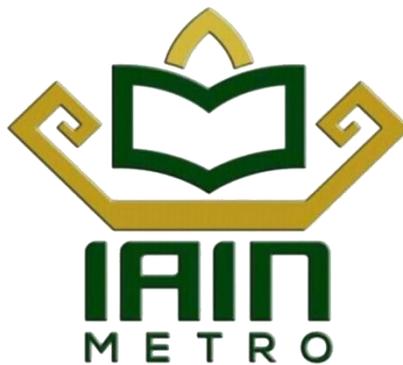
SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA METRO
DALAM MELAKSANAKAN PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

Oleh:

AHMAD NURCHOLIS KURNIAWAN

NPM. 1904031001



Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

TAHUN 1445 H/ 2023 M

**STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA METRO
DALAM MELAKSANAKAN PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh:

AHMAD NURCHOLIS KURNIAWAN

NPM. 1904031001

Pembimbing: Al Halik, M.Pd.

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
TAHUN 1445 H/ 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail :
fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya,
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ahmad Nurcholis Kurniawan
NPM : 1904031012
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA
NASIONAL KOTA METRO DALAM
MELAKSANAKAN PENYULUHAN PENCEGAHAN
DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

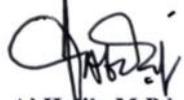
Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Proram Studi

Aisyah Khumairo, M.Pd.I
NIP. 19900903 201903 2009

Metro, Desember 2023
Dosen Pembimbing


Al Halik, M.Pd.
NIP. 19900622 201903 1008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *website*: www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail* :
fuad.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA
NASIONAL KOTA METRO DALAM
MELAKSANAKAN PENYULUHAN PENCEGAHAN
DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

Nama : Ahmad Nurcholish Kurniawan
NPM : 1904031001
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, Desember 2023
Dosen Pembimbing

Al Halik, M.Pd

NIP. 19900622 201903 1008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Faksimili.(0725) 47296, website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail :
fuad.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH

Nomor: B-1499/14-ZO.A/O.PP-DO:G/12/2023

Skripsi dengan judul: STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA METRO DALAM MELAKSANAKAN PENYULUHAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA, disusun oleh: Ahmad Nurcholis Kurniawan, NPM 1904031001, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Jum'at, 15 Desember 2023

TIM PENGUJI

Ketua : Al Halik, M.Pd.
Penguji 1 : Prof. Dr. Dedi Irwansyah, M.Hum
Penguji 2 : Fadhil Hardiansyah, M.Pd.
Sekretaris : Riska Susanti, M.Ag



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. H. Khotibul Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA METRO DALAM MELAKSANAKAN PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

Oleh

Ahmad Nurcholis Kurniawan

Kondisi peredaran penyalahgunaan narkoba di Indonesia sangat mengkhawatirkan, di mana jumlah kasus penyalahgunaan meningkat di setiap tahunnya termasuk di Kota Metro. Hal ini dibuktikan data kasus peredaran narkotika di wilayah Kota Metro pada tahun 2021-2023 yang menjelaskan bahwa pengguna penyalahgunaan narkoba semakin meningkat. Untuk mencegah peredaran narkoba BNN melalui program P4GN melakukan kegiatan komunikasi ke semua elemen masyarakat dengan melaksanakan penyuluhan, pencegahan dan penyalahgunaan narkoba.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi dalam melaksanakan penyuluhan, pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh lembaga BNN Kota Metro. Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan sifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer yaitu Kasubag umum BNN Kota Metro, staff penyuluh Pencegahan, dan Pemberdayaan masyarakat (P2M) sebanyak dua orang dan satu peserta kegiatan program. Sedangkan sumber data sekunder peneliti mendapatkan informasi melalui sumber jurnal, buku, buku administratif, laporan kegiatan, dokumentasi, dan artikel website yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Vertifikasi data atau Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan BNN Kota Metro ada beberapa tahapan strategi yaitu: pertama perumusan strategi meliputi menetapkan tujuan dan sasaran kegiatan. Contoh sasaran kegiatan yaitu dengan stakeholder sekitar baik pemerintah, instansi/lembaga dan masyarakat, bertujuan membangun karakter manusia dan pemahaman informasi mengenai hidup sehat tanpa narkoba. Kedua implementasi strategi yaitu tahapan pelaksanaan berupa penyampaian isi pesan dan penggunaan media. Penyampaian isi atau materi tergantung jenis sasaran khalayak. Contohnya metode informative, edukatif, persuasive. Sedangkan penggunaan media melalui penyuluhan tatap muka, sosialisasi keliling dan media massa/elektronik. Ketiga evaluasi strategi yaitu proses mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan kegiatan serta guna pelaporan tugas dan pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan melalui form evaluasi penyuluhan, meliputi materi penyampaian, metode, intonasi suara, dan media

ORINSILTAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nurcholis Kurniawan
NPM : 1904031001
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2023
Yang menyatakan,



Ahmad Nurcholls Kurniawan
NPM. 1904031001

MOTTO

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدِ جَمَعُوا لَكُمْ فَآخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا
وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Artinya: (Yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung".

(Q.S Ali Imran:173)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Misnadi dan Ibu Ambar Wati) yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam upaya anaknya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.
2. Bapak Kepala Badan Narkotika Nasional Kota Metro beserta staff kepegawaian yang telah memberikan kesempatan dan membantu untuk melakukan penelitian skripsi ini. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Ari Kurniawan, S.Si MA dan Ibu Aramini Fitri, S.Pd.I atas semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staff karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu dan motivasi.
4. Teman-teman mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 dan Rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Prodi yang sama-sama berjuang dan saling mendukung satu sama lain. Terima kasih yang telah kalian berikan.
5. Sahabat-sahabat dan Orang-orang terdekat yang saya sayangi dan saya banggakan sehingga membuat peneliti semangat, tersenyum dan termotivasi untuk melakukan penelitian skripsi ini hingga akhir.
6. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro Dalam Melaksanakan Penyuluhan Pencegahan Dan Penyalahgunaan Narkoba” dapat terselesaikan dengan baik.

Penelitian Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Strata Satu jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA,.M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Lampung.
3. Ibu Aisyah Khumairo, M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Metro Lampung.
4. Ibu Dr. Umi Yawisah, M.Hum selaku Penasehat Akademik Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Metro Lampung.
5. Bapak Al Halik, M.Pd selaku Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan selama penyelesaian skripsi.

Kritik dan Saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Bimbingan Penyuluhan Islam.

Metro, Desember 2023
Peneliti



Ahmad Nurholis Kurniawan
NPM. 1904031001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Yang Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Komunikasi.....	12
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	12
2. Tahapan dan Hambatan Strategi Komunikasi.....	14
3. Ruang Lingkup Komunikasi Penyuluhan BNN	17
B. Strategi Penyuluhan Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba	23
1. Konsep P4GN.....	23
2. Pengertian Narkoba	25
3. Pencegahan Narkoba	27
4. Penyalahgunaan Narkoba.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpul Data	33
D. Teknik Keabsahan Data	35
E. Teknik Analisa Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
1. Sejarah dan Profil BNN Kota Metro	38
2. Visi Misi BNN Kota Metro.....	40
3. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi BNN Kota Metro	41
4. Struiktur Lembaga Organisasi Kepegawaian BNN Kota Metro...	42
5. Profil staff kepegawaian penyuluhan bagian pencegahan dan pemberdayaan masyarakat.	44
B. Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro Dalam Melaksanakan Penyuluhan, Pencegahan, dan Penyalahgunaan Narkoba.....	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Data Peredaran Narkotika diwilayah Kota Metro 2020-2023.....	5
Tabel 2 Tugas pokok Badan Narkotika Nasional Kota Metro.....	43
Tabel 3 Data staff kepegawaian penyuluhan bagian pencegahan Dan pemberdayaan masyarakat	44
Tabel 4 Tugas dan fungsi pokok Kepala P2M.....	45
Tabel 5 Tugas pokok kasi pemberdayaan masyarakat.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur organisasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro.....	42
Gambar 2 Program Kegiatan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.....	58
Gambar 3 Perencanaan Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro Dalam mensosialisasikan program P4GN.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Penunjukan Pembimbing Skripsi	68
Lampiran 2: Jadwal Waktu Penelitian	69
Lampiran 3: Izin Pra Survey	70
Lampiran 4: Balasan Pra Survey	71
Lampiran 5: Alat Pengumpulan Data (APD)	72
Lampiran 6: Kisi-kisi Wawancara	75
Lampiran 7: Outline	77
Lampiran 8: Izin Research	79
Lampiran 9: Surat Tugas	80
Lampiran 10: Balasan Research	81
Lampiran 11: Surat Keterangan Bebas Pustaka	82
Lampiran 12: Surat Keterangan Turnitin	83
Lampiran 13: Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi	84
Lampiran 14: Data Kegiatan BNN Tahun 2023	89
Lampiran 15: Proses perencanaan strategi komunikasi	93
Lampiran 16: Contoh media cetak, leaflet, pamflet, dan brosur	94
Lampiran 17: Dokumentasi Foto	97
Lampiran 18: Riwayat Hidup	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam international Convention menjelaskan bahwa senyawa-senyawa yang menyebabkan ketergantungan dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu narkotika, psikotropika dan precursor merupakan senyawa yang digunakan dalam pembuatan narkotika dan psikotropika secara illegal. Kelompok narkotika dibagi empat golongan. Golongan I adalah tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak dalam pengobatan. Golongan II digunakan dalam pengobatan. Golongan III dan IV merupakan obat yang mengandung bahan aktif yang ada digolongan I dan II.¹

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan kedalam golongan-golongan tertentu. Dalam perjalanannya bahan alam kemudian tersortir dengan sendirinya yang benar-benar bermanfaat, telah lama dimasukkan ke dalam armamentarium obat dan digunakan sampai kini, seperti kina, papaverin, beladon, morfin, hiosiamin. Bahan alam yang risikonya lebih besar dari pada manfaatnya tidak digunakan dalam pengobatan apalagi kalau risikonya adalah ketergantungan yang merusak jiwa dan raga. Dengan

¹ Sri Suryawati, *Raih Prestasi Tanpa Narkoba*, (Yogyakarta: Gadjah Mada, 2015) hal 8

demikian dua kelompok bahan alam dan senyawa semi maupun sintetis yang menyebabkan ketergantungan. Itulah sebabnya narkoba dan psikotropika digunakan dalam medis digolongkan dalam obat keras yang diberikan dengan resep dokter, dan distribusinya diawasi secara ketat agar tidak disalahgunakan.²

Dari pengertian dan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa narkoba adalah segala bahan yang bilamana dimasukkan ke dalam tubuh, maka bekerja pada susunan saraf pusat yang mempunyai pengaruh terhadap badan, jiwa atau pikiran serta tingkah laku. Dalam Al-Qur'an maupun hadist tidak disebutkan secara konkrit tentang narkoba atau sejenisnya. Akan tetapi secara hukum syar'i narkoba merupakan persamaan dari khamer yaitu sama-sama memabukkan dan menghilangkan akal.³ Dalam wacana Islam, ada beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadis yang melarang manusia untuk mengkonsumsi *khamr* dan hal-hal yang memabukkan adalah sama dengan larangan mengkonsumsi narkoba. Seperti yang tertera dalam Al-Quran Surat Al-Maidah ayat 90.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ
فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung”.⁴ (Surat Al-Maidah ayat 90)

² Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Pasal 1

³ Lateefa Kasamasu dkk., “Analisis Dalil Pengharaman Narkoba dalam karya-karya Kajian Islam Kontemporer”, *Wardah* Vol.18, No 1, 2017, 45-46

⁴ Depag RI, *AL- Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005) Q.S Al-Maidah Ayat 90.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT melarang hambanya untuk mengkonsumsi minuman atau makanan yang dapat memabukan dan dapat menimbulkan kerusakan dalam tubuh hambanya seperti halnya narkoba dimana dapat memabukan.

Adapun Hadits Yang Berbunyi:

مَنْ تَرَدَّى مِنْ جَبَلٍ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ يَتَرَدَّى فِيهَا خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا, وَ مَنْ تَحَسَّى سُمًّا فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَسُمُّهُ فِي يَدِهِ يَتَحَسَّاهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا, وَ مَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدَةٍ فَحَدِيدَتُهُ فِي يَدِهِ يَتَوَجَّأُ فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا

Artinya: *‘Barangsiapa yang sengaja menjatuhkan dirinya dari gunung hingga mati, maka dia di neraka Jahannam dalam keadaan menjatuhkan diri di (gunung dalam) neraka itu, kekal selama lamanya. Barangsiapa yang sengaja menenggak racun hingga mati maka racun itu tetap ditangannya dan dia menenggaknya di dalam neraka Jahannam dalam keadaan kekal selama lamanya. Dan barangsiapa yang membunuh dirinya dengan besi, maka besi itu akan ada ditangannya dan dia tusukkan ke perutnya di neraka Jahannam dalam keadaan kekal selama lamanya⁵’ (HR Bukhari no. 5778 dan Muslim no. 109).*

Hadits ini menunjukkan akan ancaman yang amat keras bagi orang yang menyebabkan dirinya sendiri binasa. Oleh Karena itu, dalam konteks penggunaan *khamr* dan narkoba mengandung unsur membahayakan yang ditimbulkan. Mengkonsumsi narkoba tentu menjadi sebab yang bisa mengantarkan kebinasaan karena narkoba hampir sama dengan racun. Sehingga hadits ini pun bisa menjadi dalil haramnya narkoba.

Belakangan ini kasus penyalahgunaan narkoba (narkotika dan obat/bahan berbahaya) yang terjadi setiap tahunnya terus meningkat, baik itu penggunaannya maupun pengedar yang dapat menimbulkan dampak yang sangat luas terhadap

⁵ HR. Bukhari no.5778 dan muslim no. 109

berbagai aspek, baik kesejahteraan, ekonomi sosial, politik maupun keamanan.⁶ Mengacu pada penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) bekerjasama dengan pusat penelitian kemasyarakatan dan kebudayaan lembaga ilmu pengetahuan Indonesia (PMB LIPI). Dalam kurun waktu tahun 2019-2021 menunjukkan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia empat tahun terakhir sebesar 1,80%-1,95%. pada tahun 2019 (4.534.744 orang) penyalahgunaan narkoba, akan tetapi pada tahun 2021 pengguna narkoba meningkat sebesar 2,45% -2,57% sebanyak (4.827.616 orang). Kenaikan angka prevalensi tersebut juga mencerminkan terjadinya peningkatan peredaran penyalahgunaan narkoba dimasyarakat yang menyebabkan jumlah pemakai narkoba semakin bertambah hanya dalam kurung waktu dua tahun sebanyak 292.872 orang.⁷ Maka karena itu narkoba menjadi permasalahan yang sangat serius dan menjadi ancaman bagi kita semua.

Menurut hasil pra-survey di BNN Kota Metro angka kasus peredaran penyalahgunaan narkoba meningkat secara signifikan setiap tahunnya, tercatat pada tahun 2021-2023. Berikut ini jumlah peredaran narkoba di Kota Metro dari tahun ke tahun yang terlampirkan pada tabel di bawah :

⁶Mardani, *Penyalahgunaan Narkoba* (Jakarta : PT Radja Grafindo,2008), Hal 78

⁷ Tim Penyusun *BNN RI, Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba tahun 2021*, (Jakarta: Pusat Penelitian, Data, Informasi BNN RI, 2022) 67

Tabel 1
Data peredaran Narkotika di Wilayah Kota Metro

No	Indikator	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Kasus Narkoba	70 Kasus	78 Kasus	77 Kasus (bulan oktober)
2	Bandar/ Pengedar	-	5 Orang	35
3	Kurir	5 Orang	6 Orang	-
4	Pengguna	101 Orang	115 Orang	77 Orang
5	Barang Bukti	Sabu 59,95 gr Ganja 37,72 gr Sinte 27,1 gr LSD 2 lembar	Sabu 38,33 gr Ganja 371,18 gr Ekstasi 3 Butir Sinte 0,86 gr Obaya 1.880 butir Psikotropika 41 butir	Sabu 33,36gr Ganja 1121,54 gr Ekstasi 9 butir Sinte 25,75 gr Obaya 3854 Butir Psikotropika 354 Butir

(Data kasus peredaran narkotika di wilayah Kota Metro Provinsi Lampung pada tahun 2021, 2022 dan 2023.)

Berdasarkan data di atas angka kasus penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan secara signifikan. Pada tahun 2021 terlihat terjadi peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba untuk jenis sabu. Selanjutnya pada tahun 2022, meningkatnya penyalahgunaan jenis ganja sebanyak 371.18 gram dan ditemukan narkoba jenis baru yaitu berjenis obaya sebanyak 1.880 butir. Pada tahun 2023 kasus penyalahgunaan narkoba jenis ganja semakin meningkat sebanyak 1.121gr. Artinya terjadi peningkatan secara signifikan terhadap penyalahgunaan narkoba di Kota Metro selama waktu rentan tersebut.⁸

⁸ Ari Kurniawan, "Hasil Wawancara dengan Pengelola Data Bagian Pencegahan Dan Pemberdayaan Masyarakat, " (BNN Kota Metro), 5 Juni 2023

Faktor mudahnya barang haram tersebut beredar adalah Kota Metro merupakan kota pendidikan yang tidak memungkinkan menutup diri dari kedatangan orang luar daerah untuk bersekolah. Karena secara geografi merupakan perbatasan dari beberapa wilayah yang ada di Provinsi Lampung yang catatannya zona merah dari peredaran narkoba, yang didapatkan dari oknum-oknum tidak bertanggung jawab. maka dari itu selaku pihak orang tua, organisasi, lembaga, dan pemerintah sangat khawatir terhadap kasus ini. Permasalahan itulah yang sering terjadi di lingkungan dikarenakan kurangnya memahami kiat-kiat bahayanya narkoba jika disalah gunakan terlebih untuk kesehatan.⁹

Berdasarkan Inpres No 2 Tahun 2020, tentang rancangan aksi nasional P4GN dan prekursor narkoba tahun 2020-2024 upaya pemerintah dalam penguatan pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Melalui inpres ini menginstruksikan tentang mengkoordinasikan perencanaan kegiatan dan penganggaran untuk pelaksanaan rencana aksi nasional P4GN 2020-2024 serta melakukan pengawasan dan evaluasi terkait pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.¹⁰ Untuk itu sebagai instansi lembaga vertikal BNN Kota Metro turut melaksanakan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi dengan menggunakan program P4GN kepada masyarakat.

⁹ *ibid*

¹⁰ Pemkab Pesisir Barat, "Sosialisasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan peredaran gelap narkoba (P4GN) Kabupaten Pesisir Barat 2021," dalam <https://pesisirbarat.go.id/berita/P4GN/2021>. Diunduh 7 Juni 2023

Peran komunikasi dalam program pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah memberikan informasi yang benar dan realistis tentang resiko dan dampak penyalahgunaan narkoba, serta menggugah kesadaran masyarakat atau lingkup pendidikan tentang bahaya memanjakan diri dengan perilaku negative seperti penyalahgunaan narkoba. Penyuluhan adalah ilmu tentang perilaku yang dihasilkan dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mengubah kesadaran dan perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan) individu atau kelompok kearah yang lebih baik dengan secara sistematis, terencana dan terarah guna mencapai perubahan.¹¹

Melihat fenomena ini maka komunikasi memiliki peran yang sangat penting karena tanpa adanya komunikasi kegiatan tidak berjalan lancar. Kegiatan penyuluhan perlu disampaikan pesan yang berjalan dengan baik bertujuan komunikasi perencanaan berjalan dengan semestinya, Maka diperlukan strategi komunikasi yang merupakan perencanaan komunikasi dalam penyampaian pesan yang dilakukan melalui bentuk pesan dan media penyampaian sehingga dapat dipahami penerima.¹² Dalam hal ini BNN Kota Metro sebagai pelaksana bidang penyuluhan, pencegahan dan pemberdayaan masyarakat diperlukannya strategi komunikasi yang tepat kepada masyarakat agar sasaran-sasaran yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Komunikasi yang efektif akan menjadi indikator keberhasilan dalam menyampaikan pesan dan informasi.

¹¹ Muhammad Alif, "Partisipasi Petani Dalam Komunikasi Penyuluhan," *Jurnal Komunikasi*, Vol 2 No 2, September 2017, 157

¹² Ispawati Asri, "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja," *Jurnal Ilmu Komunikasi 2022*, Vol 3 No 3, Desember 2022, 268

B. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana perumusan strategi komunikasi yang dilakukan BNN Kota Metro dalam melaksanakan penyuluhan, pencegahan dan penyalahgunaan narkoba?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro dalam melaksanakan penyuluhan pencegahan dan penyalahgunaan narkoba.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat memiliki kegunaan yang dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan positif bagi Badan Narkotika Nasional Kota Metro dalam bidang yang sama serta masukan terhadap berbagai pihak yang bersangkutan. Terutama strategi komunikasi penyuluhan kepada masyarakat dan pelajar yang ada di Kota Metro Lampung.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Badan Narkotika Nasional Kota Metro

Manfaat bagi Badan Narkotika Nasional Kota Metro dari penelitian ini adalah sebagai bahan memaksimalkan peran pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) di lingkungan Kota Metro.

2) Bagi Fakultas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penyusunan skripsi di tahun mendatang dan menambah koleksi perpustakaan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

3) Bagi Masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat yaitu agar masyarakat lebih memahami tentang bahayanya penyalahgunaan narkoba dan pencegahannya.

D. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil pencarian yang telah peneliti telusuri dan lakukan ada beberapa karya tulis yang berbentuk skripsi dan dimana tulisan itu menyerupai atau hampir sama nantinya akan saya tulis dan teliti diantaranya perbedaan dan kesamaan itu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yuana Setia Wati “Peran konselor dalam proses rehabilitasi pecandu narkoba di badan narkotika nasional kota metro” Penelitian peran konselor dalam proses rehabilitasi pecandu narkoba di badan narkotika nasional Kota Metro, dilatar belakangi meningkatnya jumlah penyalahgunaan narkoba di Kota Metro. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data dari lapangan dan menganalisa serta pencapaian jenis penelitian menggunakan sifat kualitatif deskriptif, analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. berdasarkan hasil

penelitian dapat disimpulkan bahwa konselor mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses rehabilitasi, yang melewati beberapa tahap & rehabilitasi medis. Proses rehabilitasi yang dilakukan di BNN kota metro yaitu tahap medis yaitu di periksa seluruh kesehatan baik fisik dan mental, yang bertujuan untuk memulihkan kesehatan fisik dan mental pecandu narkoba melalui layanan kesehatan dan terapi medis dan dilaksanakan paling lama 2 Minggu, tahap yang kedua yaitu melalui non medis rehabilitasi non medis/rehabilitasi sosial yaitu pelayanan rehabilitasi sosial didalam lingkungan BNN Kota Metro yang bertujuan memulihkan proses berpikir, berperilaku, dan emosi sebagai komponen kepribadian agar mampu berinteraksi dilingkungannya¹³.

Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti yaitu tentang strategi komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro dalam melaksanakan penyuluhan pencegahan dan penyalahgunaan narkoba.

Kedua, penelitian dari Rini Hanayani, Strategi Komunikasi BNN Provinsi Riau dalam mensosialisasikan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Bnn Provinsi Riau Dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa strategi komunikasi BNN Riau dalam pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan narkoba (P4GN) dengan empat faktor, identifikasi target komunikasi, pemilihan media, pesan tujuan

¹³ Yuana Setia Wati," *Peran konselor dalam proses rehabilitasi pecandu narkoba di badan narkotika nasional kota metro*", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kota Metro.,2018)

penilaian komunikasi, peran komunikator dalam komunikasi. BNN Riau menghadapi banyak tantangan selama pelaksanaan P4GN. Salah satunya adalah kurangnya dukungan masyarakat, kekurangan staf, dan kurangnya koordinasi antar instansi. Ada perbedaan antara lokasi penelitian dan dukungan sasaran kegiatan.¹⁴

Ketiga, penelitian dari Rohimah Siregar, “peran badan narkotika nasional Kota Pekanbaru dalam mewujudkan P4GN. Hasil penelitian dari Rohimah Siregar yaitu belum terlaksana dengan optimal dikarenakan beberapa faktor seperti sosialisasi yang masih kurang mencakup seluruh lapisan masyarakat serta faktor masyarakatnya sendiri yang masih kurang berpartisipasi dalam perwujudan P4GN masih kurang mencapai target atau belum sampai pada tujuan yang telah direncanakan. Perbedaan penelitiannya yaitu penelitian pada skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi badan nasional narkotika Kota Metro dalam melaksanakan penyuluhan, pencegahan, dan penyalahgunaan narkoba. Persamaan peneliti: sama-sama membahas tentang program P4GN.¹⁵

¹⁴ Rini Hanayani, “*Strategi Komunikasi Bnn Provinsi Riau Dalam mensosialisasikan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)*.”(Skripsi, Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2021)

¹⁵ Rohimah Siregar, “*Peran Badan Narkotika Nasional Pekanbaru Dalam Mewujudkan P4GN (Pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan,dan peredaran gelap narrkoba)*”, (Skripsi, UIN SUSKA,2019)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi adalah istilah yang sering digunakan oleh masyarakat untuk menggambarkan arti yang berbeda seperti rencana, taktik atau cara untuk mencapai apa yang diinginkan. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan pengelolaan (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi harus bekerja mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹⁶ Strategi merupakan tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan. Maka diperlukan perumusan tujuan, memperhitungkan kondisi dan sasaran.

Strategi komunikasi adalah perencanaan yang efektif dalam menyampaikan pesan agar mudah dipahami oleh komunikan dan dapat menerima apa yang telah disampaikan sehingga dapat mengubah sikap atau perilaku seseorang.¹⁷ Strategi komunikasi yaitu semua yang terkait mengenai rencana dan taktik atau cara yang akan dipergunakan untuk memperlancar komunikasi dengan menampilkan pengirim, pesan dari dan penerimanya pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 32

¹⁷ Vera, Nawiroh, "Strategi Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19" (Uin Raden Intan Lampung 2020), 77

Strategi komunikasi akan lebih sempurna jika dipadukan dengan model komunikasi Lasswell sebagai pendukung teori strategi komunikasi. Sebenarnya masih banyak modelnya tetapi peneliti menggunakan model lasswell karena model ini sederhana dan mudah dimengerti. Menurut model lasswell komunikasi akan berjalan dengan baik apabila melalui lima tahap. Kelima tahap itu adalah: who (komunikator), say what (apa pesan yang di sampaikan), in which channel (saluran atau media apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi), to whom (komunikan), with what effect (Perubahan apa yang terjadi ketika komunikan menerima pesan komunikasi yang telah tersampaikan).¹⁸

Dalam rangka menyusun strategi komunikasi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor pendukung dan faktor penghambat pada setiap komponen tersebut. Antaranya komunikasi sebagai sarana komunikasi, media, pesan dan komunikator.

- a. Mengenali sasaran komunikasi
- b. Pemilihan media komunikasi.
- c. Pengkajian tujuan pesan komunikasi.
- d. Peranan komunikator dalam komunikasi.¹⁹

Demikian pula dengan strategi komunikasi, yang merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis dan pendekatan bisa berbeda sewaktu-

¹⁸ Dani Kurniawan, Komunikasi model lasswell dan stimulus-organism-response dalam mewujudkan pembelajaran menyenangkan, *jurnal komunikasi pendidikan*, Vol 2 No 1, Januari 2018, hal 62-63.

¹⁹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi suatu pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) 15

waktu tergantung pada situasi kondisi, dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini program BNN Kota Metro yang disampaikan dalam upaya pencegahan, penyalahgunaan narkoba yaitu melalui kegiatan advokasi dan diseminasi KIE.

2. Tahapan dan Hambatan Strategi Komunikasi

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dalam proses strategi komunikasi ada beberapa tahapan dan langkahnya dalam prosesnya, Menurut Fred R.David antara lain:

a. Perumusan Strategi

Yaitu merupakan proses merencanakan dan menyeleksi berbagai strategi yang bertujuan menetapkan suatu objekfitas dalam pelaksanaannya.

b. Impementasi Strategi

Yaitu mengembangkan dan merumuskan suatu strategi menjadi tindakan yang bertujuan terciptanya atau tercapainya efektifitas dalam rencana yang telah disusun.

c. Evaluasi Strategi Yaitu proses membandingkan antara hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan dalam suatu lembaga atau organisasi. yang bertujuan mengetahui hasil dalam pencapaian.²⁰

Faktor dalam membuat rencana strategi komunikasi menurut Anwar Arifin ada beberpa langkah yang harus diikuti, yaitu:

a. Mengenal khalayak atau target sasaran Yaitu Memahami target sasaran program komunikasi merupakan hal yang sangat penting menetapkan target

²⁰ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik* (Jakarta:Fakultas Ilmu Sosial dan Imu Politik, 2016) 17

program komunikasi kepada khalayak. Untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam proses komunikasi maka komunikator harus menciptakan persamaan kepentingan dengan khalayak terutama dalam pesan, metode dan media

b. Teknik menyusun pesan

Segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk *symbol* yang dipersepsikan dan diterima. Dalam menyusun materi menggunakan komunikasi verbal maka pesan yang tersampaikan mudah dimengerti dan dapat menambah pengetahuan yang logis. Dengan menggunakan teknik persuatif, informative dan mendidik.

c. Menetapkan metode

metode penyampaian dapat dilihat dari dua aspek yaitu menurut cara pelaksanaannya dan juga menurut bentuk isi, yaitu melihat dari segi pernyataan atau bentuk pesan dan maksud yang dikandung. Menurut cara pelaksanaannya metode komunikasi diwujudkan dalam bentuk:

- 1) *Redundancy* yaitu mempengaruhi khalayak dengan cara mengulang pesan kepada khalayak. Pesan yang diulang akan menarik perhatian dan khalayak akan lebih mengingat pesan yang disampaikan.
- 2) *Canalizing* Komunikator terlebih dahulu mengenal siapa khalayak sasaran dari pesan komunikasinya. Kemudian mulai mengeluarkan idenya sesuai dengan kepribadian, sikap dan motif khalayak.
- 3) *Informatif* adalah suatu bentuk isi pesan yang bertujuan untuk memberikan penerangan kepada khalayak. Dengan kata lain, penyampaian sesuatu sesuai dengan fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang

benar. Jadi, metode informatif adalah pesan-pesan yang dilontarkan berisi tentang fakta-fakta dan pendapat-pendapat yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

4) *Edukatif* merupakan bentuk pesan yang berisi pendapat, fakta dan pengalaman yang merupakan kebenaran dan dapat dipertanggung jawabkan. Penyampaian isi pesan disusun secara teratur dan berencana dengan tujuan mengubah perilaku khalayak.

5) *Persuasif* Merupakan suatu cara untuk mempengaruhi khalayak dengan cara membujuk. Bahkan kalau perlu khalayak itu dapat terpengaruh secara tidak sadar. Khalayak digugah baik pikiran maupun perasaannya.

d. Penggunaan media dan saluran komunikasi Yaitu proses menyampaikan pesan menggunakan media, media yang dimaksud adalah media cetak dan media elektronik. Dalam menyampaikan pesan yang efektif kemasyarakat sebaiknya menggunakan media massa contoh surat kabar atau televisi dan media internet karena dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.²¹ Berdasarkan penjelasan di atas merupakan tahapan-tahapan strategi komunikasi dan dalam komunikasi, penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang strategi komunikasi agar mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan dan memengaruhi orang lain secara efektif.

Namun dalam setiap kegiatan komunikasi, sudah dapat dipastikan akan menghadapi berbagai hambatan. hambatan dalam kegiatan komunikasi yang akan mempengaruhi efektifitas proses komunikasi tersebut maka dari itu perlu diketahui

²¹ Yusuf Zainal Abidin, Manajemen Komunikasi (filosofi, konsep, dan Aplikasi), (Bandung: Pustaka Setia, 2015) hlm. 116

oleh komunikator perlu memahami komunikasi dalam menyampaikan pesan, bertujuan untuk menghindari segala bentuk gangguan dalam proses penyampaiannya yaitu hambatan individual, media, dan teknis.²²

Secara teknis, hambatan merupakan hal apa pun yang dapat mendistorsi pesan, yang menghalangi baik dari segi pengiriman atau penerimaan pesan. Hambatan komunikasi adalah segala bentuk gangguan yang terjadi di dalam proses penyampaian serta penerimaan pesan antarindividu, yang umumnya disebabkan oleh faktor lingkungan, fisik, maupun psikis dari individu yang terlibat.²³ Hambatan strategi komunikasi Badan Narkotika Kota Metro yaitu dalam pelaksanaannya tidak semua usia menggunakan media massa/ *media sosial* dan *elastisitas* waktu dalam konteks *audience*, oleh karena itu faktor tersebut yang menjadi hambatan dalam penyebaran serta pemahanan terkait narkoba.

3. Ruang lingkup komunikasi Penyuluhan narkoba

a. Pengertian Komunikasi Penyuluhan

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dan saling terhubung satu dengan lainnya. Karena dengan berkomunikasi sangatlah penting baik bagi individu maupun kelompok. Dengan terciptanya komunikasi yang baik akan memberikan keberhasilan dan kelancaran bagi setiap organisasi.²⁴ Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dijelaskan bahwa proses komunikasi yang dilakukan manusia bertujuan merajut persamaan atau *communes*

²³ Imam Alfi dan Dedi Riyadin, "Hambatan Komunikasi Pendamping Sosial," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 3, No. 2 / Juli – Desember 2018, 198

²⁴ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Ed.1, Cet. Ke16 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019) 159

dengan manusia lain. Persamaan yang ingin dicapai adalah persamaan persepsi, pandangan, ide, gagasan, pemikiran, dan lain-lain.

Dengan demikian pengertian komunikasi penyuluhan adalah suatu kegiatan penyampaian informasi kepada orang lain, dengan harapan orang tersebut dapat berubah perilaku dan pendapat dengan mau melaksanakan informasi yang disampaikan. Kegiatan penyuluhan merupakan penyampaian informasi mengenai permasalahan yang terjadi. Dalam menyampaikan pesan dan tujuan yaitu berupa memberikan ide-ide baru untuk mengubah perilaku yang merupakan definisi dari efektivitas komunikasi penyuluhan.²⁵

Proses komunikasi dikatakan efektif, apabila informasi yang disampaikan oleh pengirim pesan dapat diterima baik dan sesuai apa yang dimaksudkan oleh pengirim pesan, sehingga terjadi perubahan perilaku dari penerima pesan. istilah lain arti komunikasi adalah sesuatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui system lambang-lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku.²⁶

- b. Dalam melakukan proses komunikasi diperlukan beberapa Unsur- unsur atau komponen komunikasi penyuluhan yaitu:
- 1) Rencana atau program adalah suatu program kegiatan penyuluhan yang lebih ditekankan pada isi pesan dan strategi media yang digunakan.
 - 2) Komunikator (penyuluh) adalah seseorang yang menyampaikan pesan dalam komunikasi guna mengubah sikap, pendapat dan perilakunya.

²⁵ Retno Puji Pertiwi, "Efektifitas Komunikasi Penyuluhan Demam berdarah *Dengue* Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Kepada Masyarakat Di Kecamatan Bukit Raya, " *Jurnal Ilmu Komunkasi*, Vol 6 No. 1 Januari-Juni 2019, 5

²⁶ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015), 2.

- 3) Media yang digunakan dalam penyuluhan merupakan keputusan penting karena pemilihan yang tepat guna mencapai efektifitas mencapai sasaran.
- 4) Isi pesan yang disampaikan dalam komunikasi penyuluh merupakan suatu hal dalam penentuan efektifitas program dan informasi yang disampaikan.
- 5) Sasaran penyuluhan adalah salah satu faktor penentu keberhasilan suatu komunikasi penyuluhan karena pesan-pesan yang disampaikan melalui berbagai saluran dapat sampai pada sasaran dan dimengerti serta ada tanggapan dari penerima informasi.²⁷

c. Pengertian Penyuluhan Narkoba

Istilah penyuluhan dalam bahasa Inggris yaitu "*Counseling*", yang dari kata *counsel* berarti nasehat (*to obtain counsel*), anjuran (*to give counsel*), pembicaraan (*to take counsel*). Dengan demikian penyuluhan diartikan sebagai pemberi penasehat, pemberi anjuran dan pembicaraan dengan bertukar pikiran.²⁸

Penyuluhan merupakan kegiatan mendidik individu maupun kelompok guna memberikan pengetahuan, informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya maka dari itu hakekat dari penyuluhan adalah kegiatan nonformal dalam mengubah masyarakat menuju keadaan yang lebih baik seperti yang dicita-citakan.²⁹

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyuluhan adalah bentuk kegiatan usaha kepada individu atau kelompok secara terencana

²⁷ Sitti Murni Kaddi, "Strategi Penyuluhan Kesehatan Dalam menanggulangi Bahaya Narkoba di Kabupaten Bone," *Jurnal Academica Fisip Untad*, Vol 06, No.1 Februari 2014

²⁸ H Allan.A, *Bimbingan dan konseling*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003).3

²⁹ Notoatmodjo, *Metodologi Peneliti Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

guna bertujuan untuk memecahkan permasalahan atau edukasi. Penyuluhan Narkoba adalah kegiatan penyebarluasan informasi tentang pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkoba (P4GN). Penyuluh narkoba yaitu pegawai atau staff yang berfungsi atau bertugas bertanggung jawab, dan memiliki wewenang dalam melaksanakan penyuluhan narkoba dalam instansi Pusat dan daerah.³⁰

Dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, perlunya komunikasi bertujuan yaitu pemberian informasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat atau pelajar agar mereka menghindarinya. Dengan menggunakan berbagai teknik komunikasi modern, antar pribadi, dan media massa.³¹ ialah suatu kegiatan yang ditujukan oleh Badan Narkotika Nasional terhadap kelompok atau individu, supaya mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima dan memanfaatkan informasi tersebut dengan baik.

Melihat cakupan dan tugas yang diemban oleh seorang penyuluh narkoba dalam proses komunikasi penyuluhan maka penyuluh harus menguasai pengetahuan tentang macam-macam komunikasi penyuluhan:

- 1) Komunikasi antar pribadi, Yaitu komunikasi dua orang yang mana terhadai kontak langsung dalam bentuk percakapan. Bisa secara tatap muka atau melalui media hal ini amat sangat dibutuhkan ketika melakukan komunikasi penyuluhan yang bertujuan menjalin komunikasi dengan sasaran khalayak yang harus memperhatikan kemampuan empati, membangun suasana penuh

³⁰ Undang-undang Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluhan Narkoba Pasal 6

³¹ Togar M. Sianipar, *Komunikasi Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba* (Jakarta, juni 2004), 39

keakraban dan menyesuaikan program yang dijalankan dengan sasaran yang dituju.³²

- 2) Komunikasi kelompok, yaitu komunikasi yang melibatkan lebih dari dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan dengan bermacam-macam latar belakang, ideologi, agama dan lain-lain
- 3) Komunikasi massa, yaitu suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan dengan melalui media massa untuk berkomunikasi. Komunikasi massa merupakan yang efisien untuk menjangkau daerah yang luas dan *audien* yang tidak terbatas. Dengan adanya komunikasi massa maka informasi akan lebih mudah disebarkan dengan sasaran khalayak yang dituju.³³

Secara rinci tentang fungsi dan tujuan dari bimbingan dan penyuluhan yaitu fungsi bimbingan penyuluhan:

- 1) Fungsi prefentif yaitu membantu individu mencegah atau menjaga masalah bagi dirinya
- 2) Fungsi preservative yaitu menjaga situasi dan kondisi individu dari permasalahan upaya terpecahkan
- 3) Fungsi kuratif dan korektif membantu individu untuk memecahkan masalah yang dihadapi

³² Syahrul Abidin, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Malang, Literasi Nusantara Abadi, Desember 2022) 4

³³ Muhammad Fahrudin Yusuf, *Buku ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta, Pustaka Ilmu 2021) 13

- 4) Fungsi development atau pengembangan yaitu membantu individu untuk mengembangkan situasi dan kondisi yang lebih baik dan tidak memungkinkan muncul masalah bagi dirinya.³⁴

Tujuan layanan bimbingan penyuluhan adalah membantu individu dalam memperkembangkan diri secara optimal sesuai tahap perkembangan atau kemampuan yang bersangkutan dengan permasalahan yang dihadapi. dalam pembelajaran sehingga mencapai kemajuan yang terarah memberikan dorongan dan mengarahkan diri memecahkan masalah.³⁵ penyuluhan dapat diartikan sebagai perubahan perilaku (sikap pengetahuan dan keterampilan) masyarakat, sehingga fungsi penyuluhan dapat tercapai serta menambah pengetahuan tentang bahaya nya narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya supaya terwujudnya hidup sehat tanpa narkoba yaitu sosialisasi, penyuluhan, media massa dan P4GN.

BNN melaksanakan berbagai aktivitas penyebarluasan informasi kepada masyarakat melalui metode komunikasi, informasi dan edukasi (KIE). Kegiatan penyebarluasan informasi ini dilakukan dengan berbagai pendekatan dan kegiatan, baik melalui penayangan iklan di media cetak, elektronik dan luar ruang serta melalui tatap muka dan media interaktif lainnya. Sosialisasi informasi tentang narkoba ini dilakukan oleh deputi bidang pencegahan melalui direktorat desiminasi informasi dan direktorat advokasi.³⁶ Pelaksanaan dilakukan melalui: kegiatan advokasi dan diseminasi KIE.

³⁴ Aisyah Syafitri, *Peranan Penyuluhan Islam, Kesehatan Mental Anak Yatim*, UIN Syarif Hidayatullah 2016/2017

³⁵ Ramlah, "Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik, " *Jurnal Al-Mau'izah* Vol 1 No 1 september 2018

³⁶ Corles Mere, *Profil Badan Narkotika Nasional* (Jakarta: Kepala Badan Narkotika Nasional, 2011), 37

B. Strategi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap

Narkoba (P4GN)

1. Konsep strategi pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN).

Berdasarkan hasil instruksi presiden Nomor 2 Tahun 2020 dalam mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba. Kebijakan pencegahan, pemberantas, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN), dimana pelaksanaannya melalui satuan tugas yang terdiri atas unsur instansi pemerintah terkait sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya masing-masing. Program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah melalui BNN tahap tahun 2020-2024 dengan tujuan mengendalikan menggunakan NAPZA. P4GN ini dilaksanakan untuk menjadikan 97,2% penduduk Indonesia imun terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan 2,8% penduduk Indonesia (penyalahgunaan narkoba) secara bertahap mendapat layanan rehabilitas medis dan rehabilitas sosial. Tujuan utama program P4GN adalah pemberdayaan segenap potensi yang ada diseluruh lapisan masyarakat agar secara sadar melakukan gerakan yang menentang/menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.³⁷

Mengutip dari situs resmi BNN RI berikut ini *tagline* dalam melakukan upaya pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika (P4GN) adalah “*War On Drugs, Speed Up Never Let Up*”.

³⁷ Qomariyatus Sholihah, Efektivitas Program P4GN Terhadap Penegahan Penyalahgunaan NAPZA, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Tahun 2013, hal 154

Sesuai dengan akselerasi nya tanpa kenal lelah dan pantang menyerah memberantas peredaran Narkotika. Dalam upaya War on Drugs, BNN RI konsisten mengusung empat strategi: *Soft Power Approach, Hard Power Approach, Smart Power Approach Dan Cooperation.*:³⁸

Berikut ini penjelasan singkat terkait empat strategi tersebut.

1. *Soft Power Approach* meliputi bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, dan rehabilitasi. Dalam program (Desa bersinar).
2. *Hard Power Approach* yaitu upaya pemberantasan jaringan sindikat Narkotika. Dengan meliputi jaringan nasional dan internasional
3. *Smart power approach* yaitu mendukung upaya perang melawan Narkotika, pendekatan ini melalui aspek pemanfaatan teknologi dan informasi yang disempurnakan dalam berbagai layanan.
4. *Cooperation* yaitu strategi BNN RI menjalin kerja Sama dengan instansi pemerintah dan komponen masyarakat meliputi nasional dan internasional. Dalam hal ini pihak BNN berkontribusi dengan pihak Kepolisian dalam penanggulangan penyalahgunaan Narkoba namun tetap memiliki tanggung jawab masing-masing. Kepolisian memiliki tugas untuk melakukan penyelidikan dan penyidikan kasus serta bertugas melakukan assessment³⁹

³⁸ BNN RI, “Akselerasi War on Drugs tak kenal lelah pantang menyerah,” (Humas BNN, Desember 27, 2022) <https://bnn.go.id/akselerasi-ra-drugs-tak-kenal-lelah-pantang-menyerah/> diunduh pada 11 januari 2023 pukul 22:15 WIB.

³⁹ Junaedi, Ahmad Harakan, dan Elisa Indri, “Kerjasama BNN Dan Kepolisian Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar,” *eJurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol 5, No 1, Februari 2019, 89

2. Pengertian Narkoba

Pengertian narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya merupakan pengelompokan dari macam-macam narkoba dan jenis-jenis narkoba.⁴⁰

Narkoba dibedakan menjadi tiga golongan yaitu:

a. Golongan I

Narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh: Heroin/Putaw, Ganja, Cocain, Opium, Amfetamin, Metamfetamin/Shabu, mdma/Extacy, dan lain sebagainya.

b. Golongan II

Narkotika yang berhasiat pengobatan, digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan sebagai dalam terapi dan atau tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan. Contoh: Morfin, Pethidin, Metadona, dan lain-lain

c. Golongan III

Narkotika yang berhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan. Contoh: Etil Morfin, Codein, dan lain-lain

⁴⁰ Ali johardi, *Narkoba dan Permasalahannya*, (Jakarta: Deputi bidang pencegahan, 2017) 3

Psikotropika adalah zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktifitas normal dan perilaku. Golongan psikotropika dibagi menjadi empat golongan yaitu:

a. Golongan I

Psikotropika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan sindroma ketergantungan. Contohnya: Ektasi

b. Golongan II

Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan dapat digunakan dalam terapi atau tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan ketergantungan. Contohnya: Amphetamine

c. Golongan III

Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi atau tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ketergantungan. Contohnya: Amobarbital, Pentobarbital

d. Golongan IV

Psikotropika yang berkhasiat pengobatan dan sangat luas digunakan dalam terapi dan tujuan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi ringan ketergantungan. Contohnya: Diazepam, Nitrazepam (BK, DUMN)

Bahan Adiktif lainnya adalah bahan atau zat yang berpengaruh psikoaktif diluar narkotika dan psikotropika dan dapat menyebabkan kecanduan, meliputi: Minuman Alkohol yang mengandung etanol etil, yang berpengaruh

menekan susunan saraf pusat, dan sering menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari manusia dalam budaya tertentu. Ada tiga golongan minuman beralkohol:

- a. Golongan A dengan kadar etanol 1-5% (BIR)
 - b. Golongan B dengan kadar etanol 5-20% (Berbagai minuman anggur)
 - c. Golongan C dengan kadar etanol 20-45% (Whisky, Vodka, Manson, Johny Walker)
- Inhalasi (gas yang dihirup) dan solven (zat pelarut) mudah menguap berupa senyawa organik, yang terdapat pada berbagai barang keperluan rumah tangga, kantor, dan pelumas mesin. Yang sering kali disalahgunakan adalah Lem, Tiner, Penghapus cat kuku, dan bensin
 - Tembakau, yang mengandung nikotin sangat luas dimasyarakat. Rokok sering menjadi pintu masuk penyalahgunaan narkoba. Jadi kesimpulannya dari pemaparan diatas terdapat beberapa jenis narkoba tergantung dari golongannya.⁴¹

3. Pencegahan Narkoba

Definisi pencegahan narkoba merupakan upaya membantu seseorang untuk menghindari melakukan penyalahgunaan narkoba dengan menjalankan kehidupan dengan gaya sehat dan serta mengubah kondisi kehidupan seseorang terjauh dari bahayanya narkotika.⁴² Pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba berdampak buruk bagi kesehatan seseorang maka dari itu perlu nya pencegahan narkoba guna untuk proses membangun dan meningkatkan

⁴¹ *Ibid*

⁴² Togar M. Sianipar, *Komunikasi Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*, (Jakarta: BNN RI, 2004), 3

perkembangan fisik, mental seseorang serta bertujuan mengurangi atau menghambat kerugian yang timbul akibat penyalahgunaan narkoba.

Pencegahan narkoba terdiri dari tiga pencegahan yaitu pencegahan primer, sekunder, dan tertier. Yaitu:

- a) Pencegahan primer ditunjukkan pada anak-anak dan generasi muda yang belum pernah melakukan penyalahgunaan narkoba guna untuk membantu memberikan edukasi bahayanya dampak bagi kesehatan akibat penyalahgunaan.
- b) Pencegahan sekunder merupakan Kegiatan Sekunder yang menitikberatkan pada kegiatan deteksi dini terhadap anak melalui konseling perorangan dan keluarga atau bias juga melalui tingkat pendidikan.
- c) Pencegahan tertier merupakan kegiatan yang dilakukan pada korban atau penyalahgunaan pada masyarakat guna tidak melakukan penyalahgunaan narkoba.⁴³

Pencegahan penyalahgunaan narkoba juga dilakukan dengan berkerja sama melalui media massa sebagai berikut: media antar pribadi, media kelompok, media masa cetak, media masa elektronik, media keagamaan dan lainnya. ada beberapa jenis pendekatan pencegahan yaitu: pendekatan informatif yaitu pemberian informasi terkait bahayanya penyalahgunaan narkoba, pendekatan afektif yaitu pendekatan ini tidak menekan pada penyalahgunaan akan tetapi fokus pada kebutuhan mental, dan pendekatan situasi.⁴⁴

⁴³ Mudji Waluyo, Pedoman Pelaksanaan P4GN (Jakarta: Deputi bidang pencegahan 2007), 72-73

⁴⁴ Ahmad Santoso, "Program Pencegahan Penyalahgunaan di Madrasah Tsanawiyah Darusallam Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Pendidikan dan Studi Keilmuan*, Vol 8, 1 April 2018, 2

4. Penyalahgunaan Narkoba

a. Pengertian penyalahgunaan Narkoba

Penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba yang bukan tujuan pengobatan, tetapi agar menikmati pengaruhnya, dalam jumlah berlebih, secara kurang lebih teratur, berlangsung cukup lama, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, mental dan kehidupan sosialnya. penyalahgunaan narkoba merupakan masalah serius ,karena penyalahgunaan narkoba dapat merusak dan membuat ketergantungan terhadap pemakainya.⁴⁵ Penyalahgunaan narkoba adalah pemakaian narkoba diluar indikasi medis, tanpa resep dokter ,secara teratur atau berkala sekurang-kurangnya selama satu bulan.pemakaian secara teratur dapat menimbulkan gangguan kesehatan fisik dan mental.

b. Dampak penyalahgunaan narkoba

Dampak penyalahgunaan narkoba dalam jangka panjang dan melebihi takaran yang ditentukan diluar medis dapat berpengaruh pada otak dan menimbulkan ketergantungan pada pemakainya. Secara umum dampak kecanduan narkoba terlihat pada fisik, psikis seseorang. Maka dari itu perlu nya pemahaman terkait bahanya penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan yaitu dengan cara sosialisasi penyalahgunaan narkotika seperti contoh pada remaja dan mahasiswa yang awalnya coba-coba karena penasaran dan berkelanjutan menjadi kecanduan.⁴⁶

⁴⁵ Lydia Herlina Martono dan Satya Joewana, *Belajar Hidup bertanggung jawab, Menangkal Narkoba dan kekerasan* (Jakarta: Balai Pustaka 2008), 26

⁴⁶ Lila Puji Lestari, Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika," *Jurnal of Education Technology and Civic Literacy*, Vol 3, No 2, April 2023, 32

c. Faktor terjadinya penyalahgunaan narkoba.

- 1) Faktor diri sendiri Penyebab dari diri sendiri yaitu ketidak mampuan menyesuaikan dengan lingkungan kepribadian, kurangnya percaya diri dan rasa ingin tahu mencoba tanpa memikirkan dikemudian hari.
- 2) Faktor keluarga yaitu kurangnya mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua serta kurangnya pengawasan dan orang tua terlalu memanjakan anaknya.
- 3) Faktor lingkungan yaitu kebiasaan penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan keras mudah sekali menyerap korban baru disekitarnya. Dikarenakan adanya ajakan dari teman agar menggunakan narkoba dan faktor lingkungan masyarakat yang tidak acuh atau tidak peduli.⁴⁷

d. Ciri- ciri Penyalahgunaan Narkoba.

- 1) Perubahan fisik dan lingkungan sehari-hari
 - a) Jalan sempoyongan, bicara pelo (tidak jelas)
 - b) Kamar selalu dikunci
 - c) Sering didatangi atau menerima telepon dari teman-teman yang tidak dikenal
 - d) Ditemukan obat-obatan, peralatan seperti timah, jarum suntik, korek gas dengan api kecil
 - e) Sering kehilangan uang/ barang yang berharga dirumah
- 2) Perubahan psikologis
Malas belajar, mudah tersinggung dan sulit berkonsentrasi

⁴⁷ Fransiska Novita, "Bahaya Penyalahgunaan Narkoba serta usaha pencegahan dan penanggulangannya", *Jurnal Hukum*, Vol XXV, No 1, April 2011, 446

3) Perubahan perilaku sosial

- a) Menghindari kontak mata langsung, melamun atau linglung
- b) Berbohong atau manipulasi keadaan
- c) Kurang disiplin dan suka membolos
- d) Mengabaikan kegiatan dan mengurung diri dari keramaian.⁴⁸

⁴⁸ Tim Penyusun, *Narkoba dan Permasalahannya*, (Jakarta: Deputi bidang pencegahan, 2017) 12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datang langsung untuk meneliti dan berusaha mengamati guna mendapatkan informasi mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.⁴⁹

Penelitian kualitatif atau lapangan merupakan sebuah metode untuk memahami fenomena terhadap suatu fakta yang dilakukan secara langsung, jelas dan yang berguna untuk memberikan suatu penjelasan dari kenyataan. Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵⁰

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena dengan cara tersebut peneliti dapat menggambarkan peristiwa yang menjadi fokus penelitian dan berinteraksi dengan sosial, individu, lembaga bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro dalam melaksanakan penyuluhan pencegahan dan penyalahgunaan narkoba.

Lokasi penelitian dilakukan di kantor Badan Narkotika Nasional Kota Metro yang beralamat di jalan Tulang Bawang No. 04 Imopuro, Metro Pusat.

⁴⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi:CV. Jejak Publisher, 2018), 8

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 9.

2. Sifat Penelitian

Berdasarkan sifatnya penelitian yang digunakan yaitu pengumpulan data oleh dikarenakan hal ini penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran berbentuk kata-kata dan tidak menekankan pada angka. Setelah itu, informasi yang terhimpun dianalisis dan kemudian diuraikan secara deskriptif agar mudah untuk dipahami oleh orang lain.⁵¹

Dalam penelitian ini, fokus lebih ditekankan pada proses dari pada produk. produk yang dimaksud meliputi interaksi manusia dalam pelaksanaan dan perkembangan suatu gejala. Dalam usahanya, penulis berusaha menggambarkan dengan sistematis, aktual, dan akurat terhadap keadaan objek tertentu sehingga dapat membantu peneliti dalam memahami strategi komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro dalam melaksanakan penyuluhan pencegahan dan penyalahgunaan narkoba.

B. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data berdasarkan yang digunakan dalam penelitian deskriptif terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang diperoleh guna untuk Kepentingan penelitian. Sumber data dilakukan secara terjun langsung ke lapangan guna untuk mencari sumber data aslinya berupa

⁵¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grahafindo Persada, 2018), 75

wawancara, pendapat dari individu atau kelompok maupun hasil observasi dari suatu objek kejadian.⁵²

Maka dari itu, terkait penelitian ini adapun informasi dan memberikan tanggapan yang diperoleh dari pegawai Badan Narkotika Nasional Kota Metro yang terdiri dari kepala BNN Kota Metro 1 orang, penyuluhan bagian pencegahan dan pemberdayaan masyarakat 2 orang, masyarakat atau Pelajar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data tambahan yang diperoleh bukan dari sumber data yang utama melainkan dari sumber data yang kesekian namun masih berkaitan objek penelitian atau dilapangan. data ini dapat diperoleh dari sumber lain berupa buku Administratif, laporan kegiatan, dokumentasi, artikel website, jurnal yang terkait dengan objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, Di dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, wawancara juga dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian. Bentuk dari proses wawancara yaitu

⁵² Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

percakapan antara narasumber dan wawancara.⁵³ Teknik dari wawancara tersendiri merupakan beberapa pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya dan digunakan sebagai acuan atau pengarah sehingga pembicaraan tidak keluar dari obyek permasalahan yang ingin diajukan.⁵⁴

Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dalam hal ini yang akan peneliti wawancarai yaitu kasubag umum BNN Kota Metro bapak Sanusi, S. Sos, koordinator P2M sekaligus penyuluh yaitu bapak Ari Kurniawan S.Si, MA serta ibu Aramini Fitri, S.Pd.I selaku pengelola data dan Masyarakat atau Pelajar.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data langsung dari lapangan. Data yang ingin diobservasi berupa gambaran sikap, perilaku, tindakan dan seluruh komunikasi antar manusia.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan melihat secara langsung ditempat penelitian dan didampingi oleh staff kepegawaian Badan Narkotika Nasional Kota Metro dalam mengamati secara langsung kegiatan yang dilaksanakan oleh petugas P2M dalam melaksanakan tugasnya berupa kegiatan penyuluhan sosialisasi dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dalam lingkup masyarakat dan instansi pendidikan yang ada di Kota Metro.

⁵³ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta:Leutprio,2016), 1

⁵⁴ Yohanes Arianto Budi Nugroho, *Manajemen Sumber Daya Manusia Mengelola SDM Secara Profesional* (Jakarta:Univesitas Katolik Indonesia Atma Jaya,2020) 69

⁵⁵ J.R Raco, *Metrode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt Gramedia Widia Sarana Indonesia 2010), 112

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada sebelumnya.⁵⁶ Dokumentasi merupakan suatu jenis pengumpulan data penelitian yang dapat diperoleh melalui fakta dan sejarah dalam bentuk catatan, foto kegiatan, jurnal kegiatan, arsip dan lain-lainnya.

Dalam hal ini dokumentasi menjadi pelengkap peneliti dalam memperoleh bukti informasi, karena metode ini dapat menjadi pengakuratan data dalam penelitian serta guna untuk mendapatkan data-data yang berkaitan data administratif, laporan kegiatan, program, visi misi dan data terkait di Badan Narkotika Nasional Kota Metro.

D. Teknik Keabsahan Data

Berdasarkan penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dari berbagai cara dan waktu atau bisa diartikan sebagai memeriksa keabsahan data dengan perbandingan hasil wawancara dengan objek penelitian.⁵⁷ Teknik pemeriksa keabsahan data menggunakan data yang berasal dari luar data itu sendiri, yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data guna keperluan selama penelitian.⁵⁸ Dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber, triangulasi teknik atau cara dan triangulasi waktu.

⁵⁶ Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian*, (Media Sains Indonesia, 2022), 121.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2017) 189-191

⁵⁸ Bachtiar S Basri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1, 10(2010): 56

1. Triangulasi sumber adalah pengujian keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.⁵⁹
2. Triangulasi Teknik/cara adalah pengujian yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang beda.
3. Triangulasi Waktu adalah pengujian dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain waktu atau situasi yang berbeda.⁶⁰

E. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam uni-unit dan menyusun kedalam pola yang akan dipelajari dan kesimpulannya dapat dinarasikan sesuai masalah yang diteliti.⁶¹

Analisis data dalam peneliti ini menggunakan metode model miles dan huberman yaitu terdapat tiga prosedur penting yang memberikan data gambaran dan mempermudah dalam menentukan masalah dilapangan, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data Merupakan bentuk analisis yang memfokuskan, menggolongkan, mengarahkan, mengumpulkan yang tidak perlu dan mengorganisasi data

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabet, 2018)369

⁶⁰ *Ibid.*,53-54

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. cet. Ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016), 244

sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan.⁶² Reduksi data yang dimaksud disini adalah staff pegawai BNN Kota Metro yang melakukan penyuluhan terhadap lingkup masyarakat dan instansi pendidikan terkait untuk mengetahui strategi komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro dalam melaksanakan penyuluhan pencegahan dan penyalahgunaan.

2. Penyajian data Adalah hasil proses wawancara dan dokumentasi yang terperinci dalam bentuk kalimat.⁶³

Dalam penelitian ini yang perlu disajikan adalah strategi komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro dalam melaksanakan penyuluhan, pencegahan dan penyalahgunaan narkoba dalam masyarakat dan instansi pendidikan yang ada di Kota Metro.

3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh sehingga dapat memberikan kesimpulan. Verifikasi yang dimaksud adalah Strategi Komunikasi yang dilakukan BNN Kota Metro dalam melaksanakan penyuluhan, pencegahan dan penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat dan pelajar. Tahap ini bertujuan untuk memberikan kesimpulan yang bermakna dan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan pada saat proses penelitian.

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari informan yaitu staff kepegawaian pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) akan mencatat secara teliti. Kemudian hasil dari pencatatan tersebut akan tereduksi sehingga menghasilkan data yang akan mudah ditarik kesimpulannya dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

⁶² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 13.

⁶³ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

1. Sejarah berdirinya Badan Narkotika Nasional Kota Metro

Badan Narkotika Nasional adalah lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang mempunyai tugas melaksanakan dibidang pencegahan, penyalahgunaan gelap narkotika berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.⁶⁴ Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: B/1068/M.PAN-RB/5/2010 tanggal 12 Mei 2010 tentang Pembentukan Kelembagaan Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota.

Badan Narkotika Nasional Kota Metro dibentuk berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor B/2629/M.PANRB/7/2016 tanggal 25 juli 2016 perihal pembentukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota Tahun 2016, yang kemudian ditetapkan dengan peraturan kepala BNN Nomor 14 Tahun 2016 tanggal 4 Agustus 2016 tentang perubahan ketiga atas peraturan kepala BNN Nomor 3 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota. Pelantikan pejabat dan pengambilan sumpah jabatan telah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 bertempat di BNN Provinsi Lampung.⁶⁵

⁶⁴ Undang-Undang No 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional Pasal 1

⁶⁵ Sanusi” Hasil Wawancara” (Badan Narkotika Nasional Kota Metro, selasa 7 November 2023

Badan Narkotika Nasional memiliki empat bidang khusus dalam melaksanakan upaya pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap gelap narkotika yaitu:

a. Deputi bidang pencegahan

Yaitu bertugas untuk merencanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat preventif terhadap tindak pidana penyalahgunaan penyalahgunaan narkoba. contohnya sosialisasi penyuluhan tentang narkoba, seminar untuk pelajar dan masyarakat, dan melalui media *social* yang bertujuan memberikan edukasi terkait bahayanya penyalahgunaan narkotika.

b. Deputi pemberdayaan masyarakat

Yaitu sebagai humas dan pusat informasi sadar bahaya narkotika yang ber interaksi langsung kepada audien seperti masyarakat dan kalangan remaja. Serta berperan aktif dalam kegiatan pembuatan kampanye anti narkoba

c. Deputi bidang pemberantasan

Yaitu bertugas untuk menemukan pengedar dan pecandu penyalahgunaan narkoba baik skala besar dan skala kecil. Pada bidang ini biasanya berhubungan dengan ranah hukum dan menyerahkan segala bentuk penyalahgunaan dan peredaran narkotika pada jalur hukum. Dengan bekerja sama dengan kepolisian Republik Indonesia.

d. Deputi bidang rehabilitasi Yaitu bertugas untuk merencanakan dan melaksanakan program rehabilitasi bagi korban pecandu penyalahgunaan narkoba.⁶⁶

⁶⁶ Sanusi” Hasil Wawancara” (Badan Narkotika Nasional Kota Metro, selasa 7 November 2023

Hingga pada saat ini Badan Narkotika Nasional Kota Metro memiliki tiga deputi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yaitu. Deputi bidang pencegahan memiliki tugas melaksanakan P4GN dibidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat. Deputi bidang pemberantasan yang bertugas melaksanakan P4GN dibidang pemberantasan, akan tetapi upaya penangkapan pelaku bekerja sama dengan pihak kepolisian di Kota Metro. Deputi bidang rehabilitasi yaitu bertugas merehabilitasi korban pecandu penyalahgunaan narkoba dan berperan dalam pembuatan surat SKHPN (surat keterangan bebas narkoba) yang berfungsi untuk menunjukkan hasil bebas narkoba bertujuan untuk seperti pendaftaran TNI, Kepolisian, CPNS dan lain-lain.⁶⁷

2. Visi misi Badan Narkotika Nasional Kota Metro

a. Visi

Menjadi lembaga Non kementerian yang professional dan mampu menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, precursor dan bahan adiktif lainnya di Indonesia.

b. Misi

- 1) Menyusun kebijakan nasional P4GN
- 2) Melaksanakan operasional P4GN sesuai bidang tugas dan kewenangannya

⁶⁷ Sanusi” Hasil Wawancara” (Badan Narkotika Nasional Kota Metro, selasa 7 November 2023

- 3) Mengkoordinasikan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikoterapi, prekursor dan bahan adiktif lainnya.
- 4) Memonitor dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN.
- 5) Menyusun laporan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN dan diserahkan kepada klient.⁶⁸

3. Lokasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro

Nama Instansi	: Badan Narkotika Nasional Kota Metro
Alamat	: Jl Tulang Bawang No. 04 Imopuro, Metro Pusat
Fax/Call center	: (0725) 7855876
Media sosial	: Instagram : @infobnn_kota_meto
Tiktok	: BNN Kota Metro
Email	: bnnkotametro@gmail.com
Website	: https://metrokota.bnn.go.id
Tahun berdiri	: September 2016. ⁶⁹

4. Kedudukan, tugas pokok dan fungsi BNN Kota Metro

a. Kedudukan

- 1) Badan Narkotika Nasional Provinsi yang selanjutnya dalam peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional ini disebut BNNP adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Provinsi.
- 2) BNNK berada dibawah dan tanggung jawab Kepala Badan Narkotika Nasional.

⁶⁸ Sanusi, "Hasil Wawancara" (Badan Narkotika Nasional Kota Metro, Selasa 7 November 2023)

⁶⁹ Dokumentasi, BNN Kota Metro, rabu 2 agustus 2023

5. Struktur lembaga organisasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro.⁷⁰

Sebagai berikut:



Gambar 1
Struktur Organisasi

⁷⁰ Dokumentasi, Struktur organisasi BNN Kota Metro, rabu 2 agustus 2023

Tabel 2 Tugas dan Fungsi Pokok BNN Kota Metro

No	Tugas dan Fungsi Pokok
1	Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
2	Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika
3	Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika
4	Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat
5	Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika
6	Memantau, mengarahkan dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Psikotropika
7	Melalui kerja sama bilateral dan multi teral, baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika
8	Mengembangkan laboratorium Narkotika dan Prekursor Narkotika;
9	Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
10	Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

Sebagaimana pemaparan diatas bahwasanya Badan Narkotika Nasional memiliki tugas dan fungsi mencegah dan memberantas peredaran narkoba di Indonesia. Akan tetapi mempunyai tanggung jawab langsung kepada presiden dengan berkoordinasi melalui kepala kepolisian Republik Indonesia.⁷¹

⁷¹ Dokumentasi, Tugas dan Fungsi BNN Kota Metro, 2023

6. Profil staff kepegawaian penyuluhan bagian pencegahan dan pemberdayaan masyarakat.

Tabel 3
Data Staff Penyuluh Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat

Nama	Ari Kurniawan, S. Si, MA
Jenis Kelamin	Laki – laki
Agama	Islam
Jabatan	Penyuluh Ahli Madya/Kasubag P2M
Lama menjadi P2M	7 Tahun
Riwayat Pendidikan Formal	<ul style="list-style-type: none"> • SD Persib Tanjung Karang • SMPN 2 Tanjung Karang • SMAN 2 Sumedang • S1 FMIPA Universitas Gajah Mada • S2 Public Policy University Kyoto

Nama	Aramini Fitri, S.Pd.I
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Jabatan	Penyuluh Narkoba Ahli Muda.
Lama menjadi P2M	7 Tahun
Riwayat Pendidikan Formal	<ul style="list-style-type: none"> • SD Negeri 2 Blangkejeren • SMP Negeri 1 Blangkejeren • SMAN Muhamammadiyah 7 Yogyakarta • S1 Stais Fatahillah Tangerang

P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) merupakan bagian dari badan narkotika nasional yang bertanggung jawab dalam bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat terkait penyalahgunaan dan peredaran narkoba, berikut beberapa kegiatan yang dilakukan P2M BNN:

- 1) Menyiapkan bahan koordinasi rencana strategi dan rencana kerja tahunan terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba dan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Memberikan bimbingan teknis dan supervise terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba dan pemberdayaan masyarakat kepada BNN Kota.
- 3) Mengevaluasi dan melaporkan pencegahan penyalahgunaan narkoba dan pemberdayaan masyarakat

- 4) Memberikan informasi dan bimbingan terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba.
- 5) Menyelenggarakan *workshop* dan kampanye edukasi untuk melaksanakan program P4GN
- 6) Menggunakan media sosial untuk melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan hubungan masyarakat.⁷²

a. Tugas dan fungsi staff Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M):

Tabel 4 Tugas dan Fungsi P2M

No	Tugas dan fungsi
1	Menyiapkan Bahan Konsep Rencana Kerja Tahunan Badan Narkotika Nasional Provinsi/Kota Di Bidang Pencegahan Dan Pemberdayaan Masyarakat
2	Menyiapan Bahan Kebijakan P4GN Di Bidang Pencegahan Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Wilayah Provinsi/Kota.
3	Menyiapan Bahan Desiminasi Informasi P4GN Di Bidang P2M Dalam Wilayah Provinsi, Dan Penyiapan Bimbingan Teknis Desiminasi Informasi Kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.
4	Menyiapan Bahan Bahan Advokasi P4GN Di Bidang P2M Dalam Wilayah Provinsi, Dan Penyiapan Bimbingan Teknis Advokasi Kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota

**Tabel 5
Kasi Pencegahan dan pemberdayaan masyarakat.**

No	Tugas dan fungsi
1	Melakukan pengumpulan bahan konsep rencana kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi/Kabupaten di Bidang Pencegahan
2	SMengumpulkan bahan konsep kebijakan P4GN di Bidang Pencegahan
3	Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat agar menjauhi nakotika
4	Memberikan informasi bahaya nya narkoba
5	Melakukan penyuluhan kepada tiap-tiap masyarakat. ⁷³

⁷² Dokumentasi, Tugas dan Fungsi P2M BNN Kota Metro, 1 November 2023

B. Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro dalam Melaksanakan penyuluhan, pencegahan, penyalahgunaan narkoba.

Strategi komunikasi juga bisa menjadi panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai tujuan komunikasi. Dalam melakukan pemberian pemahaman tidak terlepas dari kegiatan komunikasi adapun tujuan dari strategi komunikasi di antaranya adalah sebagai berikut:

a. To Secure Understanding

Hal ini dilakukan agar ada kesepahaman dalam komunikasi. Jika dia sudah paham dan menerimanya, maka selanjutnya harus dibina. Komunikator memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang disampaikan.

b. To establish acceptance.

Berkaitan dengan cara penerimaan tersebut terus dibina dengan baik. Setelah komunikan mengerti maka tahap berikutnya adalah pembinaan.

c. To motive action

Berkaitan dengan penggiat untuk memotivasinya. Strategi komunikasi yang dilakukan bersifat makro dan proses strategi komunikasi berlangsung secara vertical pyramidal.⁷⁴

⁷³ Dokumentasi, BNN Kota Metro, Selasa 6 November 2023

⁷⁴ Onong Uchjana Efenndy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) 32-33

Setelah peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih dua bulan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi langsung, wawancara mendalam dengan beberapa narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini, dan juga mengumpulkan dari beberapa literature seperti buku, jurnal, buku laporan, website, dan dokumentasi yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Dalam melaksanakan kebijakan atau rencana suatu kegiatan maka diperlukanya strategi komunikasi. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan tujuan yang sudah direncanakan sebuah lembaga atau organisasi. Begitu juga dengan penyuluhan narkoba dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba yang erat dengan komunikasi. Dalam penyuluhan narkoba peran komunikasi sangat besar dan menjadi salah satu pintu keberhasilan dalam melakukan penyuluhan narkoba.

Untuk tercapainya komunikasi yang baik dan efektif diperlukan strategi dalam melaksankannya menurut Fred R.David yaitu memerlukan tahapan-tahapan dalam proses pelaksanaanya. Tahapan itu adalah perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.⁷⁵

1. Perumusan strategi

Penyusunan perencanaan strategi komunikasi sebelum memperlancar komunikasi setelah menetapkan komunikator perlu mempelajari siapa saja yang akan menjadi sasaran komunikasi dan menganalisis khalayak. Mengenal khalayak merupakan langkah komunikasi yang efektif sebagaimana yang telah dijelaskan

⁷⁵ Fred R David, *Manajemen Strategi dan Konsep*, (Jakarta: Perhelaindo, 2002) 3

kepada masyarakat dan remaja.⁷⁶ Dalam hal ini program P4GN (Pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba) yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Metro mengenai khalayak sasaran yaitu mencakup semua pihak dan lapisan masyarakat, baik lingkungan sekolah, instansi pemerintah/swasta, kelompok masyarakat dan keluarga. Dalam hal ini peneliti wawancara dengan kasubag umum Plt Bapak Sanusi, S.Sos menyatakan bahwa:

“Melakukan upaya ekstensifikasi dan intensifikasi informasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba kepada seluruh lapisan masyarakat dengan mengintegrasikan program pencegahan penyalahgunaan narkoba ke dalam seluruh isu dan sektor pembangunan melalui wawasan anti narkoba, ketahanan keluarga dan kelurahan bersih bebas narkoba. Yang bertujuan membangun karakter manusia dan pemahaman informasi mengenai hidup sehat tanpa narkoba baik dalam segi lingkup keluarga, pendidikan dasar sampai perguruan tinggi serta dalam lingkup masyarakat”.⁷⁷

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak ari Kurniawan, S.Si, MA selaku koordinator dan pelaksanaan program, bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat juga menyampaikan:

“Mendorong seluruh elemen lapisan masyarakat, pemerintah, swasta dan pendidikan agar melaksanakan kegiatan pencegahan, pemberdayaan mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan dampak bagi kesehatan tubuh manusia. Dalam program P4GN kami melakukan kegiatan advokasi dan diseminasi di wilayah Kota Metro yang bertujuan menumbuhkan kembangkan kepedulian dan kemandirian masyarakat dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dari tingkat desa/kelurahan serta melaporkan ke pihak BNN Kota Metro apabila terjadi kecurigaan dilingkupan masrakat yang teridentifikasi pengguna penyalahgunaan narkoba.

Ibu Aramini Fitri, S.Pd.I juga menyampaikan pernyataan selaku tim

Assement terkait penyuluhan narkoba:

⁷⁶ *Ibid*

⁷⁷ Sanusi, “*Hasil Wawancara*” (Badan Narkotika Nasional Kota Metro, Rabu 13 November 2023)

“Sebelum melakukan sosialisasi penyuluhan pencegahan dan penyalahgunaan narkoba, berdasarkan permohonan pihak penyelenggara akan menghubungi BNN Kota Metro untuk memastikan jadwal pelaksanaan serta narasumber dan pihak BNN Kota Metro akan membuat surat perintah pernyataan kesediaan penyuluhan.

Serta menganalisis *segment* masyarakat yang akan dihadapi baik dari segi pendidikan, usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan Tim Assement melakukan checking lokasi dan ketersediaan sarana dan prasana. Apabila semua stakeholder sudah berkumpul maka kegiatan bisa dimulai sekitar 1-2 jam durasi. Dengan harapan audien dapat menyebarkan informasi dampak bahaya penyalahgunaan narkoba kepada keluarga, teman, atau lingkungan sekitar”.⁷⁸

Pernyataan senada yang disampaikan oleh bapak Ari Kurniawan, S.Si, MA terkait perumusan pelaksanaan penyuluhan narkoba:

Kami selaku koordinator pencegahan dan penyalahgunaan narkoba melakukan kegiatan terhadap sasaran *audien* meliputi beberapa pecegahan. Yaitu: Pendekatan promotife, preventife, kuratif dan refrensife. Penjelasannya pendekatan promotife adalah kegiatan dalam rangka membangun kemampuan dan kesadaran masyarakat akan bahaya penyalahgunaan narkoba. baik itu pribadi atau keluarga dan masyarakat umum dengan cara mempromosikan atau mengkampanyekan upaya-upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran gelap narkoba.

Yang kedua pendekatan preventif yaitu upaya untuk membentuk masyarakat supaya mempunyai ketahanan dalam ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, penguatan karakter, ketahan diri serta keluarga dan nilai keagamaan.

Yang ketiga yaitu pendekatan kuratif atau rehabilitatife yaitu upaya dimana merupakan upaya pemulihan seseorang terhadap ketergantungan narkoba sehingga orang tersebut mampu kembali produktif seperti semula kembali.

Yang keempat pendekatan refrensife yaitu upaya dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak penyalahguna narkoba, baik itu penyalahguna atau pengedar narkoba. Selain program kegiatan yang sudah terencana kami sering kali melakukan kegiatan yang diluar program dari BNN itu sendiri yang bertujuan menjalin kerja sama dengan intansi sekolah dan lain-lain guna membangun hidup sehat tanpa narkoba”.⁷⁹

⁷⁸ Aramini Fitri, “*Hasil Wawancara*” (Badan Narkotika Nasional Kota Metro, Rabu 8 November 2023)

⁷⁹ Ari kurniawan, “*Hasil Wawancara*” (Badan Narkotika Nasional Kota Metro, Rabu 8 November 2023)

Dari penjelasan di atas Badan Narkotika Nasional Kota Metro menerapkan konsep tahapan dalam perumusan tahapan strategi komunikasi dalam melakukan penyuluhan narkoba, menurut Efendy yaitu siapa, berkata apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dan bagaimana efeknya. Hal ini dilakukan untuk menentukan materi yang akan diberikan kepada sasaran *audien* dilakukan oleh bidang prevensi/penyuluhan. Selain melaksanakan program-program yang telah ditentukan, BNN Kota Metro kerap menjalankan penyuluhan diluar program yang telah ditentukan. Proses perencanaan penyuluhan di luar program sama dengan yang sudah terprogram. Pemahaman mengenai sasaran khalayak menentukan format kegiatan sesuai kebutuhan dan tujuan komunikator sesuai tepat sasaran.

2. Implementasi strategi

Setelah merumuskan yang telah ditetapkan, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan strategi yang telah ditetapkan. Dalam tahap pelaksanaan strategi dibutuhkan komitmen dan kerja sama dari seluruh unit, tingkat dan anggota organisasi. Yaitu menyusun pesan yang menentukan tema atau materi. Materi pesan sangatlah penting dalam memahami informasi yang disampaikan oleh komunikator. Dalam penyusunan pesan yang terkait dengan program mensosialisasikan dampak bahaya penyalahgunaan narkoba terhadap pelajar dan masyarakat.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara terhadap informasi tim *asement* pelaksanaan program pencegahan dan pemberdayaan masyarakat, Ibu Aramini Fitri, S.Pd.I menyatakan:

“Setelah pihak penyelenggara menghubungi BNN Kota Metro dalam menentukan jadwal dan narasumber pelaksana. Tahap berikutnya adalah tim *asement* BNN Kota Metro melakukan observasi lokasi tempat yang bertujuan untuk menentukan materi penyampaian terhadap target *audien* baik dalam lingkup pendidikan, instansi pemerintah, wirausaha dan masyarakat. Serta tujuan lain dalam melakukan pengecekan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana seperti contoh: LCD proyektor, pengeras suara dan lain-lain terkait pelaksanaan kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba”.⁸⁰

Sebagai mana pernyataan yang telah disampaikan oleh ibu Aramini Fitri.

Hal serupa yang diungkapkan proses pelaksanaan program kegiatan pencegahan dan dampak bahaya penyalahgunaan narkoba yang disampaikan oleh bapak Ari Kurniawan, S.Si, MA yaitu menyatakan:

“Kami melaksanakan kegiatan tidak hanya menggunakan satu metode, yaitu metode pertama adalah penyuluhan konvensional yang biasa kita gunakan itu seperti mendatangi lokasi penyuluhan dan tatap muka. Karena menurut kami metode itu yang efektif, bisa berinteraksi dengan peserta dan menampilkan video-video visual supaya peserta tergugah akan bahayanya dampak penyalahgunaan narkoba dan harapannya memiliki daya tolak terhadap narkoba. Selain penyuluhan konvensional kami juga melakukan kegiatan sosialisasi keliling yaitu menggunakan kendaraan khusus yang di sertai pengeras suara bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan informasi terhadap bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba di lingkungan wilayah Kota Metro.

Metode kedua yaitu kami juga melakukan kegiatan pencegahan penyalahgunaan menggunakan metode KIE yaitu Komunikasi Informasi dan Edukasi. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menjangkau semua elemen masyarakat menggunakan media cetak dan media elektronik seperti tiktok, Instagram, facebook, radio, pamflet, brosur, litflet. Yang bertujuan menyebar luaskan informasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Selain program advokasi dan KIE, bidang pencegahan dan pemberdayaan juga membentuk penggit-penggiat anti narkoba di lingkungan masyarakat”.⁸¹

Berdasarkan pernyataan dan penjelasan yang di paparkan oleh bapak Ari

Kurniawan, S.Si, MA di atas, senada dengan ibu Aramini Fitri, menyatakan:

⁸⁰ Aramini Fitri, “*Hasil Wawancara*” (Badan Narkotika Nasional Kota Metro, Rabu 8 November 2023)

⁸¹ Ari kurniawan, “*Hasil Wawancara*” (Badan Narkotika Nasional Kota Metro, Rabu 8 November 2023)

Kami ada dua kegiatan yang dilakukan, yaitu kegiatan advokasi dan diseminasi. Kegiatan advokasi adalah upaya koordinasi yang dijalankan BNN Kota Metro dengan instansi pemerintah/swasta serta melibatkan penggiat masyarakat dalam memerangi bahaya narkoba. Kegiatan diseminasi adalah kegiatan memberi pemahaman mengenai bahaya narkoba melalui berbagai jenis media, seperti media cetak, media massa dan media sosial”. Hambatan yang dirasakan ketika melakukan penyuluhan sosialisasi tatap muka yaitu *elastisitas* waktu, karena tidak semua peserta kegiatan memiliki kesibukan waktu yang sama. Hambatan melalui media elektronik adalah tidak semua usia menggunakan media massa.⁸²

Selanjutnya peneliti menanyakan respon kepada sasaran *audien* yang mengikuti kegiatan P4GN, hal ini disampaikan oleh saudara:

“Menurut saya selaku peserta audien dari kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan BNN Kota Metro. Yang menjelaskan dampak bahaya narkoba serta cara pencegahannya melalui deteksi dini. memberikan pemahaman dengan penyampaian mudah dimengerti”.⁸³

Namun dalam melaksanakan program kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba BNN Kota Metro tidak bisa bergerak sendiri, hal serupa diungkapkan oleh Bapak Sanusi, S.Sos selaku kasubag umum BNN Kota Metro menyatakan:

“BNN Kota Metro tidak bisa bergerak sendiri dalam permasalahan menanggulangi peredaran penyalahgunaan narkoba akan tetapi semua komponen baik dari instansi, lembaga dan lainnya bekerja sama. Dalam hal ini BNN Kota Metro bekerja sama dengan pihak pemda, kejaksaan, tni dan polres dalam memberantas penyalahgunaan narkoba di wilayah kota metro”.⁸⁴

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa BNN Kota Metro sendiri tidak bisa bekerja maksimal tanpa adanya kerjasama dan komitmen dari instansi, lembaga, dan masyarakat terkait. BNN Kota Metro juga bekerjasama dengan penegak hukum dari kepolisian dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba.

⁸² Aramini Fitri , “*Hasil Wawancara*” (Badan Narkotika Nasional Kota Metro, Rabu 8 November 2023)

⁸³ Aldi saputra, “*Hasil Wawancara*”, (Aula kelurahan Ganjar Asri, Kamis 9 November 2023)

⁸⁴ Sanusi, “*Hasil Wawancara*” (Badan Narkotika Nasional Kota Metro, Rabu 8 November 2023)

Dalam kegiatan sosialisasi, terutama ketika melakukan penyuluhan bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada *audien*. Jenis komunikasi yang digunakan dapat bervariasi tergantung pada konteks dan target *audien*. jenis komunikasi verbal dan non verbal. Pesan verbal disampaikan dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Sedangkan pesan non verbal digunakan saat komunikasi langsung, seperti contoh gestur, mimic, dan gaya bahasa komunikator.⁸⁵

3. Evaluasi strategi komunikasi

Tahap akhir dari strategi adalah evaluasi strategi. Yaitu untuk mengukur seberapa besar keberhasilan yang telah di capai dan seberapa besar kegagalan. Dengan mengetahui tingkat keberhasilan dan tingkat kegagalan dari program yang telah direncanakan, hal ini mampu menjadi tolak ukur untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi yang dilakukan dibidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi P4GN yaitu berupa lembar evaluasi untuk melihat apakah mereka mengerti dalam penyampaian materi. Jika nilai yang diberikan lebih tinggi maka dapat dikatakan pelaksanaan penyuluhan berjalan dengan efektif, akan tetapi sebaliknya jika nilai rata-rata tidak berubah dari sebelumnya dapat dikatakan penyuluhan penyalahgunaan narkoba dianggap berjalan tidak efektif. Seperti yang dijelaskan oleh kasubag P2M mengenai proses hasil evaluasi kegiatan:

“Indikator keberhasilan yang biasa kita pakai itu form evaluasi penyuluhan, yang bertujuan apakah mereka paham tentang informasi yang diberikan mengenai pencegahan, penyalahgunaan narkoba. Dan pada sesi akhir biasanya kita juga memberikan sesi tanya jawab dan mereka biasanya

⁸⁵ Observasi, Program kegiatan pencegahan dan dampak bahaya penyalahgunaan narkoba.

memberikan feedback kepada kita apakah mereka menerima informasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dengan baik”.⁸⁶

Hal serupa yang diungkapkan oleh bapak Sanusi, S.Sos selaku kasubag umum. Dalam proses evaluasi pelaksanaan program kegiatan pencegahan dan penyalahgunaan narkoba yaitu menyatakan:

“Kami setelah melakukan kegiatan sosialisasi P4GN baik dalam lingkup pendidikan dan masyarakat biasanya akan memberikan selebaran kertas yang berisikan kuisioner sederhana. Yang bertujuan dan berguna mengetahui kemampuan dan pemahaman terkait program dan pelaksanaan, serta tujuan lainnya adalah untuk pelaporan tugas dan pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan”.⁸⁷

Dari penjelasan di atas, tujuan evaluasi strategi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba adalah memperbaiki atau meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai sebelumnya serta bentuk tanggung jawab dan pelaporan kegiatan program P4GN baik dalam lingkup pendidikan dan masyarakat. Evaluasi merupakan metode pengkajian dan penilaian keberhasilan kegiatan komunikasi yang telah dilakukan. Dalam mengevaluasi strategi komunikasi terdapat tiga hal dasar yang dilakukan yaitu: meninjau faktor internal/eksternal, mengukur dengan membandingkan hasil sebelumnya, memastikan tindakan usaha sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Contoh form evaluasi penyuluh yang dilakukan oleh staff bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M). Terlampir pada lampiran no 16.

⁸⁶ Ari Kurniawan, “*Hasil Wawancara*” 8 November 20223

⁸⁷ Sanusi, “*Hasil Wawancara*” (BNN Kota Metro, Rabu 8 November 2023)

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah dijelaskan mengenai strategi komunikasi BNN Kota Metro dalam melaksanakan penyuluhan pencegahan dan penyalahgunaan narkoba dapat disimpulkan strategi-strategi ini dilakukan dalam upaya untuk mengurangi penyalahgunaan narkoba dan mencegah penyebaran narkoba di masyarakat dan lingkup pendidikan. Strategi komunikasi memiliki peran penting dalam keberhasilan penyampaian informasi publik kepada masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari tujuan utama komunikasi, yaitu tersampainya pesan untuk tercapainya komunikasi yang baik dan efektif diperlukan strategi dalam melaksanakannya. Tahapan-tahapan dalam proses tersebut, yaitu: Perumusan strategi, Implementasi, dan evaluasi.⁸⁸

Perumusan strategi adalah proses menentukan arah, sasaran komunikasi, tujuan, dan rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Langkah pertama dalam perumusan strategi meliputi menetapkan komunikator, memilih dan menyusun pesan, menetapkan saluran komunikasi serta menentukan sasaran khalayak.⁸⁹ Dalam hal ini bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat selaku pelaksana kegiatan upaya pencegahan dan penyalahgunaan narkoba mencakup semua elemen sasaran khalayak baik instansi sekolah, pemerintah/swasta, dan masyarakat. Sebelum melakukan kegiatan yang sudah direncanakan seperti kegiatan sosialisasi tatap muka, tim *assessment* akan melakukan observasi tempat yang bertujuan untuk menganalisis segment yang akan dihadapi baik dari segi

⁸⁸ Fred R david, *Manajemen Strategi dan Konsep*, (Jakarta: Perhelaindo, 2022) 3

⁸⁹ Erlin kusuma, "Strategi Komunikasi Dinas lingkungan Hidup Balik Papan pada program halte sampah di kelurahan Gunung Bahaagia.", "*Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 10 No 2, 2022, 45

(Pendidikan, usia, jenis kelamin, Bahasa dan pekerjaan) serta tujuan lainnya yaitu melakukan pengecekan terhadap sarana dan prasarana seperti contoh: LCD projector, pengeras suara dan lain-lain. Langkah selanjutnya komunikator atau penyuluh dari BNN Kota Metro melakukan kegiatan terhadap sasaran melalui beberapa pencegahan yaitu:

1. Pendekatan promotive adalah kegiatan dalam rangka membangun kemampuan dan kesadaran masyarakat akan dampak bahaya penyalahgunaan narkoba melalui kampanye atau promosi.
2. Pendekatan preventif adalah upaya untuk membentuk masyarakat supaya mempunyai ketahanan dalam acamanan penyalahgunaan narkoba melalui penguatan karakter, ketahanan diri, keluarga dan nilai keagamaan.
3. Pendekatan kuratif atau rehabilitative adalah upaya pemulihan seseorang terhadap ketergantungan narkoba sehingga orang tersebut mampu kembali seperti semula.
4. Pendekat refrensif adalah upaya dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak penyalahgunaan narkoba, baik pengedar dan penyalahgunaan narkoba.⁹⁰

Implementasi strategi merupakan proses dalam mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Proses tersebut meliputi secara keseluruhan yang meliputi perencanaan opsional. Untuk mencapai efektifitas dari suatu komunikasi selain bergantung pada isi pesan yang disampaikan, perlu

⁹⁰ Ari Kurniawan, “ *Hasil Wawancara*”, (Badan Narkotika Nasional Kota Metro, Rabu 8 November 2023)

diperhatikan teknik atau metode-metode penyampaian kepada sasaran khalayak serta pemilihan penggunaan media dan peranan komunikator yang bertujuan mempengaruhi dan memberikan informasi.⁹¹

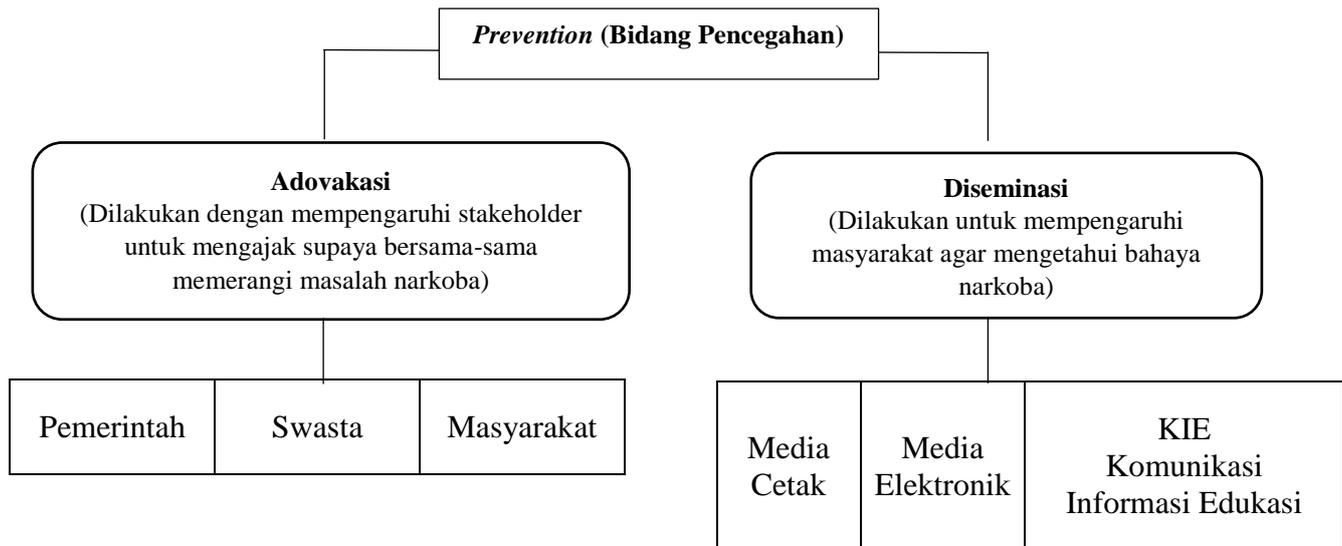
Dalam hal ini BNN Kota Metro melalui program kegiatan Advokasi dan diseminasi KIE melakukan kegiatan sosialisasi penyuluhan P4GN baik masyarakat ataupun pelajar serta membangun penggiat-penggiat relawan anti narkoba dilingkungan masyarakat. Program advokasi meliputi kegiatan sosialisasi penyuluhan baik dilingkup pendidikan, pemerintah/swasta, dan masyarakat. Serta kegiatan sosialisasi keliling menggunakan kendaraan khusus disertai pengeras suara bertujuan memberikan informasi akan bahaya dampak penyalahgunaan narkoba. Program kegiatan kedua adalah diseminasi KIE yaitu komunikasi informasi dan edukasi melalui media cetak dan media massa. BNN Kota Metro menetapkan metode dalam penyampaian pesan yaitu secara informatif, edukatif dan persuasif, yaitu:

1. Metode informatif yaitu menginformasikan kepada khalayak mengenai bahaya yang ditimbulkan apabila menggunakan atau menyalahgunakan narkoba.
2. Metode edukatif yaitu memberikan edukasi kepada khalayak tentang pengetahuan luas terkait bahaya penyalahgunaan narkoba.
3. Metode persuasif yaitu mengajak peserta sosialisasi agar bersama-sama memberantas dan melapor pengguna narkoba disekitar wilayah mereka.⁹²

⁹¹ Fajar Marheni, *Ilmu Komunikasi teori & Praktek* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) 184

⁹² Ari Kurniawan, " *Hasil Wawancara* ", (Badan Narkotika Nasional Kota Metro, Rabu 8 November 2023)

Dari data lapangan yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa implementasi strategi merupakan pelaksanaan program yang telah direncanakan dalam menanggulangi pencegahan penyalahgunaan narkoba terdiri dari dua program kegiatan pencegahan, sebagai berikut:



Gambar 2.
Program Kegiatan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

Adapun program yang sudah dilaksanakan oleh kasubag pencegahan dan pemberdayaan masyarakat antara lain:

1. Advokasi

- a. Sosialisasi P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika) diberbagai kecamatan di Kota Metro, Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikoterapi, dan zat adiktif lainnya serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

- b. Kelurahan bersinar (Bersih Narkoba) pemerintahan Kota Metro bersama BNN Kota Metro meresmikan atau membentuk kelurahan bersinar (Bersih Narkoba) sebagai langkah kongret dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Kegiatan tersebut bertujuan dalam menciptakan lingkungan bersih dari narkoba. Kegiatan P4GN dalam program bersih narkoba yang berlokasi di kelurahan Banjarsari dan Rejomulyo dalam menciptakan lingkungan bebas narkoba. Yang bertujuan untuk membangun kesadaran dan memobilisasi masyarakat dalam perang melawan narkoba dengan harapan menciptakan tatanan sosial yang lebih baik.
 - c. Intervensi ketahanan keluarga upaya pencegahan bersama keluarga supaya memiliki penolakan terhadap bahaya narkoba.
 - d. Pelatihan dan pendidikan kepada berbagai kelompok masyarakat, seperti orang tua, tokoh masyarakat dan kepada remaja melalui sosialisasi penyuluhan disekolah. Mulai dari tingkat tk sampai dengan perguruan tinggi
 - e. Pemberdayaan masyarakat yaitu aktif berpartisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan program P4GN membentuk penggiat di lingkungan kelurahan bersih narkoba. Yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan anti narkoba.
2. Diseminasi KIE (Komunikasi informasi dan Edukasi) Yaitu sosialisasi upaya pencegahan, penyuluhan dan penyalahgunaan narkoba P4GN menggunakan media cetak (Pamflet, banner, brosur), media elektronik (*medos* dan radio) serta sosialisasi keliling menggunakan mobil P2M dengan pengeras suara menyampaikan pesan hidup sehat tanpa narkoba, dalam program upaya

pencegahan penyalahgunaan narkoba pada masyarakat Kota Metro beserta dampak bahaya penyalahgunaan narkoba dan menginformasikan bagi korban penyalahgunaan narkoba agar rehabilitasi rawat jalan di klinik pratama BNN Kota Metro.

c. Bidang rehabilitasi

Melalui klinik pratama BNN Kota Metro memberikan pelayanan konseling atau pemulihan bagi korban pencandu penyalahgunaan narkoba dan rawat jalan serta menerbitkan surat keterangan bersih narkoba atau surat keterangan hasil pemeriksaan narkotika bagi individu untuk satu kepentingan seperti mencari pekerjaan atau lanjut pendidikan perguruan tinggi. Berdasarkan penjelasan di atas BNN Kota Metro melakukan kegiatan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dalam meanggulangi peredaran narkotika meliputi dua program kegiatan utama yaitu advokasi dan diseminasi KIE.⁹³

Evaluasi strategi komunikasi Adalah suatu proses mengukur atau mengetahui seberapa besar keberhasilan yang telah dicapai dan mampu menjadi tolak ukur untuk menetapkan tujuan berikutnya. Dalam melakukan proses evaluasi program setelah merumuskan dan melaksanakan kegiatan.⁹⁴ Badan narkotika nasional Kota Metro melakukan tahapan-tahapan yang harus disusun dengan sistematis, logis, jelas dan objektif yang berpatokan pada form evaluasi penyelenggara terhadap penyuluh narkoba, bertujuan untuk mengetahui tolak ukur dari kegiatan sebelumnya dan menjadi langkah berikutnya. Serta tujuan lain dari evaluasi strategi adalah sebagai laporan tugas dan pertanggung jawaban.

⁹³ *Ibid*

⁹⁴ Asrul, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka, 2015) 7

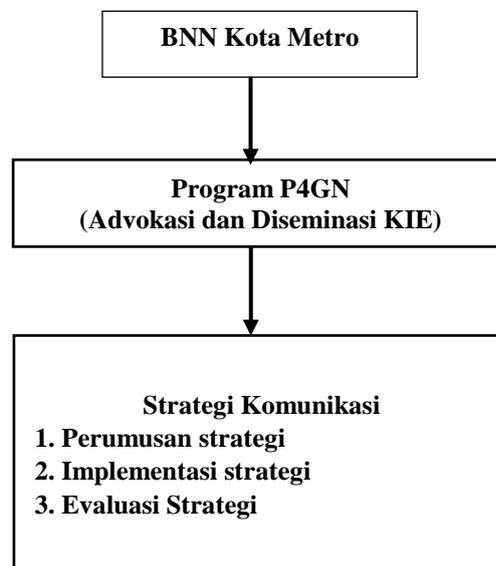
Langkah-langkah dalam evaluasi mencakup beberapa tahapan yaitu:

1. Menentukan topik evaluasi. Dalam hal ini BNN Kota Metro akan melihat apakah materi yang disampaikan kepada sasaran khalayak diterima dengan baik dan dimengerti yang dilakukan oleh bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M).
2. Merancang kegiatan evaluasi yang mampu menentukan keberhasilan program. Dalam hal ini BNN Kota Metro melakukan kegiatan Advokasi dan Diseminasi KIE.
3. Menetapkan cara atau metode yang digunakan dalam suatu program. Yang dilakukan melalui metode tatap muka, sosialisasi keliling dan media massa/ media cetak.
4. Melaksanakan evaluasi, mengelola, dan menganalisis data hasil evaluasi tersebut, yaitu meliputi: Materi penyampaian, metode, Intonasi suara, penggunaan media, penggunaan waktu, sikap perilaku, dan interaksi sosial.
5. Menentukan keberhasilan program yang dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan penjelasan di atas mengenai tahapan evaluasi strategi komunikasi yang dilakukan BNN Kota Metro menggunakan form evaluasi penyelenggara terhadap penyuluh narkoba.⁹⁵

Berdasarkan hasil dan temuan pembahasan di lapangan, strategi di atas ialah uraian dari langkah-langkah strategi komunikasi melalui beberapa tahapan. Langkah komunikasi yang meliputi beberapa upaya dalam melakukan pencegahan narkoba yang bertujuan mempengaruhi, memberikan informasi, dan

⁹⁵ Sanusi, “*Hasil Wawancara*”, (Badan Narkotika Nasional Kota Metro, Rabu 8 November 2023)

meyakinkan. Pada bagian mengenal sasaran khalayak yaitu masyarakat perlu memahami dari segi pendidikan, usia, budaya, bahasa dan budaya. Maka komunikasinya dalam penyampaian pesan harus dua arah yang dapat membantu penyebaran informasi. Selanjutnya metode komunikasi mempengaruhi dalam menyampaikan pesan. Kemudian yang terakhir pemilihan penggunaan media harus disesuaikan dengan tujuan dan isi pesan yaitu berupa media cetak dan media massa/ media elektronik. Namun dalam pelaksanaannya BNN Kota Metro berupaya semaksimal mungkin akan tetapi tidak bisa bergerak sendiri, maka dari itu dibutuhkan stakeholder dari pemerintah dan instansi sekitar terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M). Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 3
Perencanaan Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro dalam mensosialisasikan Program P4GN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan data lapangan yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Mengenai strategi komunikasi badan narkotika nasional Kota Metro dalam melaksanakan penyuluhan pencegahan dan penyalahgunaan narkoba. Dapat ditarik kesimpulan melalui beberapa tahapan strategi, yaitu: Perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

1. Perumusan strategi: Dalam merumuskan strategi terkait program kegiatan yang direncanakan perlunya mengetahui beberapa faktor, Yaitu menetapkan tujuan dan sasaran kegiatan. Sasaran khalayak meliputi semua elemen baik instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat. Program P4GN bertujuan untuk menjadikan masyarakat kebal dan imun terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba serta upaya penegakan hukum bagi pengedar dan penyalahgunaa.
2. Implementasi strategi: Dalam pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba meliputi kegiatan pencegahan advokasi dan diseminasi KIE. BNN Kota Metro menggunakan media dalam pelaksanaannya yaitu Media tatap muka (Sosialisasi penyuluhan, Sosialisasi keliling), Media cetak (leaflet, brosur, banner), Media elektronik (Radio, Instagram, Tiktok, Facebook, dan Website). Pola komunikasi yang digunakan BNN Kota Metro dalam menyampaikan materi tergantung dari jenis sasaran

khalayak yaitu meliputi komunikasi verbal dan non verbal baik lisan dan tulisan.

3. Evaluasi strategi: Yaitu proses mengetahui tingkat suatu keberhasilan dari program kegiatan yang telah direncanakan. Dalam hal ini BNN Kota Metro melakukan proses evaluasi menggunakan form evaluasi penyuluhan yang berguna dan bertujuan mengetahui apakah proses penyuluhan terhadap sasaran paham tentang informasi yang diberikan, dan pada sesi akhir kegiatan dilakukan kegiatan sesi tanya jawab. Tujuan lainnya dalam evaluasi strategi adalah pelaporan tugas dan pertanggung jawaban atas terlaksanannya kegiatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan di atas, peneliti memberikan saran atau masukan agar dapat membantu dalam penyelenggaraan, penanggulangan penyalahgunaan narkoba sebagai berikut:

1. Kepada instansi BNN Kota Metro diharapkan bisa mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan serta merancang pemikiran baru terkait strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program P4GN agar remaja dan masyarakat paham terkait bahayanya penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan khususnya di wilayah Kota Metro.
2. Hendaknya BNN Kota Metro menambah penyuluh agar lebih massif lagi dalam mengedukasi masyarakat dan pelajar tentang upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.
3. Membangun serta memperkuat kerjasama lintas sektor dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba di Kota Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Syahrul. *Komunikasi Antar Pribadi*. Malang, Literasi Nusantara Abadi, Desember 2022.
- Abidin, Yusuf Zainal. *Manajemen Komunikasi (filosofi, konsep, dan Aplikasi)*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Asrul. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka, 2015
- David, Fred R. *Manajemen Strategi dan Konsep*. Jakarta: Perhelaindo, 2002
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Elisa Indri, dan Ahmad Harakan, “Kerjasama BNN Dan Kepolisian Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar,” *eJurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol 5, No 1, Februari 2019
- Hefni, Harjani. *Komunikasi Islam*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015
- Johardi, Ali. *Narkoba dan Permasalahannya*. Jakarta: Deputi bidang pencegahan, 2017.
- Johan Setiawan dan Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak Publisher, 2018.
- Kusuma, Erlin. Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Balik Papan pada program halte di kelurahan Gunung Bahagia, “*Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 10 No 2, 2022
- Lateefa Kasamasu dkk., “Analisis Dalil Pengharaman Narkoba dalam karya-karya Kajian Islam Kontemporer”, *Wardah* Vol.18, No 1.
- Lydia Herlina Martono dan Satya Joewana, *Belajar Hidup bertanggung jawab, Menangkal Narkoba dan kekerasan* Jakarta: Balai Pustaka 2008.
- Lestari, Lila Puji. Peran Mahasiswa Dalam Mendukung Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika,” *Jurnal of Education Technology and Civic Literacy*, Vol 3, No 2, April 2023.
- M. Sianipar, Togar. *Komunikasi Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: BNN RI, 2004.
- Mardani. *Penyalahgunaan Narkoba* Jakarta: PT Radja Grafindo, 2008.

- Marheni, Fajar. *Ilmu Komunikasi & Praktek*. Yogyakarta: 2009.
- Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*, Ed.1. Cet. Ke16 Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi suatu pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Notoatmodjo, *Metodologi Peneliti Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Novita, Fransiska “Bahaya Penyalahgunaan Narkoba serta usaha pencegahan dan penanggulangannya”, *Jurnal Hukum*, Vol XXV, No 1, April 2011.
- Santoso, Ahmad. ”Program Pencegahan Penyalahgunaan di Madrasah Tsanawiyah Darusallam Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Keilmuan*, Vol 8, 1 April 2018.
- Satya Joewana dan Lydia Herlina Martono, *Belajar Hidup bertanggung jawab, Menangkal Narkoba dan kekerasan*. Jakarta: Balai Pustaka 2008.
- Sholihah, Qomariyatus. Efektivitas Program P4GN Terhadap Penegahan Penyalahgunaan NAPZA, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Tahun 2013.
- Siti Murni Kaddi, ”Strategi Penyuluhan Kesehatan Dalam menanggulangi Bahaya Narkoba di Kabupaten Bone,” *Jurnal Academica Fisip Untad*, Vol 06, No.1 Februari 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. cet. Ke-23* (Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syafitri, Aisyah. *Peranan Penyuluhan Islam, Kesehatan Mental Anak Yatim*, UIN Syarif Hidayatullah 2016/2017.
- Undang-Undang No 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional* Pasal 1.
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika* Pasal 1.
- Waluyo, Mudji. *Pedoman Pelaksanaan P4GN*. Jakarta:Deputi bidang pencegahan, 2007.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

13 Oktober 2022

Nomor : 1321/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022
 Lampiran :-
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.
Al Halik, M.Pd
 di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Ahmad Nurcholis Kurniawan
 NPM : 1904031001
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
 Judul : Strategi Komunikasi Badan Nasional Narkotika Kota Metro dalam Melaksanakan Penyuluhan Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkotika

Dengan ketentuan :

- 1 **Pembimbing**
 Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)
- Mahasiswa**
 Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan I
 Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khairurrijal

Lampiran 3: Izin Pra Survey

PERMOHONAN SURAT IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
 Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD NURCHOLIS KURNIAWAN
 NPM : 1904031001
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
 Semester : 7 (Tujuh)
 Total SKS Sementara : 127 SKS
 IPK Sementara : 2,96 (Dua Koma Sembilan Enam)
 Alamat Tempat Tinggal : 28 a Purwoasri
 HP. 085709701077

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Prasurey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
 Judul dan Tempat prasurey sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NASIONAL NARKOTIKA KOTA
 METRO DALAM MELAKSANAKAN PENYULUHAN PENCEGAHAN
 DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA
 Tempat Prasurey : BNN KOTA METRO

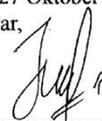
Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Transkrip Nilai Sementara (bukti telah lulus minimal 110 SKS dan lulus matakuliah Metode Penelitian)
2. Foto Copy pengajuan judul skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan/Prodi.

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 27 Oktober 2022
 Pendaftar,



AHMAD NURCHOLIS KURNIAWAN
 NPM 1904031001



Lampiran 4: Balasan Pra Survey



BNN KOTA METRO

BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA KOTA METRO

Jl. Tulang Bawang No. 04, Kel. Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro - Provinsi Lampung

Telp / Fax : (0725) 7855876

email : bnnkotametro@gmail.com

f : bnnkotametro

ig : bnn_kotametro

Nomor : B/334 /XI/Ka/su.02/2022/BNNK-MTR Metro, 10 November 2022
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izin Prasurvey

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Metro

Cq. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

Di

Metro

1. Dasar : Surat Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Nomor : B-1422/In.28/J/TL.01/11/2022 Tanggal 2 November 2022 Perihal Izin Prasurvey.

2. Sesuai dengan dasar tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Ahmad Nurholis Kurniawan

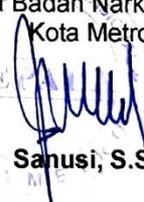
NPM : 1904031001

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

untuk melakukan Prasurvey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi dengan judul " STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA METRO DALAM MELAKSANAKAN PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA".

3. Demikian untuk maklum

Pt. Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Metro,



Sanusi, S.Sos

Tembusan :

1. Kepala BNN Provinsi Lampung

Lampiran 5: Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA METRO DALAM MELAKSANAKAN PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Dengan Kasubag umum BNN Kota Metro

1. Dasar hukum yang mendasari terbentuknya BNN Kota metro?
2. Menurut bapak apa saja Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional Kota Metro?
3. Apa saja tugas dan fungsi Badan Narkotika Nasional Kota Metro dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba?
4. Menurut bapak adakah kerjasama dengan pihak lain dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba?

2. Dengan staff kepegawaian pencegahan dan pemberdayaan masyarakat

1. Menurut bapak strategi apa yang dilakukan oleh BNN Kota Metro dalam menanggulangi pencegahan penyalahgunaan Narkoba?
2. Menurut bapak apa saja tahapan atau persiapan sebelum melakukann penyuluhan?
3. Menurut bapak pihak yang menjadi sasaran dalam kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kota Metro?
4. Menurut bapak Program apa saja yang telah dilakukan oleh BNN Kota Metro dalam kegiatan penyuluhan penyalahgunaan narkoba?

5. Menurut bapak bagaimana cara melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan?
6. Menurut bapak metode apa saja yang digunakan dalam menyampaikan informasi?
7. Media apa yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan?
8. Menurut bapak hambatan apa yang dirasakan ketika melakukan penyuluhan?
9. Menurut Bapak bagaimana evaluasi yang digunakan terkait kegiatan pencegahan penyuluhan narkoba?
10. Adakah hasil evaluasi terkait kegiatan pencegahan dan penyuluhan narkoba?
11. Faktor apa yang menjadi penyebab peredaran Narkotika di Kota Metro?

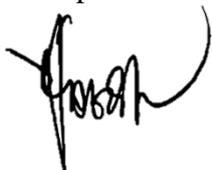
LEMBAR OBSERVASI

No	Kegiatan Observasi	Keterangan	
		Iya	Tidak
1	Mengamati perencanaan strategi yang dilakukan BNN Kota Metro dalam melaksanakan pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba		
2	Mengikuti dan mengamati proses aktifitas kegiatan pencegahan, penyuluhan, penyalahgunaan narkoba yang di lakukan oleh BNN Kota metro.		
3	Proses kegiatan pencegahan dan pemberdayaan masyarakat menggunakan: a. Advokasi : (sosialisasi bahayanya narkoba di pemerintah, swasta, masyarakat, dan pendidikan) b. Diseminasi (dilakukan melalui media cetak, media elektronik dan KIE		
4	Penyuluhan, pencegahan penyalahgunaan narkoba menggunakan media		
5	Peserta hadir tepat waktu		
6	Peserta mengerti tentang pengertian narkoba dan bahayanya penyalahgunaan narkoba		
7	Penyuluhan melakukan evaluasi a. Proses b. Hasil		

DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat berdirinya Badan Narkotika Nasional Kota Metro.
2. Visi, Misi dan tujuan Badan Narkotika Nasional Kota Metro.
3. Program, sasaran dan laporan kegiatan BNN Kota Metro.
4. Foto kegiatan selama wawancara dan observasi.

Mengetahui
Dosen pembimbing



Al Halik, M. Pd
NIP. 199006222019031008

Metro, Oktober 2023
Mahasiswa YBS



Ahmad Nurcholis Kurniawan
NPM 1904031001

Lampiran 6 Kisi-Kisi Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Strategi komunikasi	A. Perumusan strategi perencanaan, Tujuan, dan sasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak strategi apa yang dilakukan oleh BNN Kota Metro dalam menanggulangi pencegahan penyalahgunaan Narkoba? 2. Menurut bapak apa saja tahapan atau persiapan sebelum melakukan penyuluhan? 3. Menurut bapak pihak yang menjadi sasaran dalam kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kota Metro? 4. Dasar hukum yang mendasari terbentuknya BNN Kota metro? 5. Menurut bapak apa saja Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional Kota Metro? 6. Apa saja tugas dan fungsi Badan Narkotika Nasional Kota Metro dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba? 	
2		Implementasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak Program apa saja yang telah dilakukan oleh BNN Kota Metro dalam kegiatan penyuluhan penyalahgunaan narkoba? 	

			<p>2. Menurut bapak bagaimana cara melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan?</p> <p>3. Menurut bapak metode apa saja yang digunakan dalam menyampaikan informasi?</p> <p>4. Media apa yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan?</p> <p>5. Menurut bapak hambatan apa yang dirasakan ketika melakukan penyuluhan?</p> <p>6. Menurut bapak adakah kerjasama dengan pihak lain dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba?</p>	
		Evaluasi Strategi	<p>1. Menurut Bapak Bagaimana evaluasi yang digunakan terkait kegiatan pencegahan penyuluhan narkoba?</p> <p>2. Adakah hasil evaluasi terkait kegiatan pencegahan dan penyuluhan narkoba?</p> <p>3. Faktor apa yang menjadi penyebab peredaran Narkotika di Kota Metro?</p>	

Lampiran 7: Outline

OUTLINE

**STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA METRO
DALAM MELAKSANAKAN PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Komunikasi
 - 1. Pengertian Strategi Komunikasi
 - 2. Tahapan dan Hambatan Strategi Komunikasi
 - 3. Ruang Lingkup Komunikasi Penyuluhan BNN
- B. Strategi Penyuluhan Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba
 - 1. Konsep P4GN

2. Pengertian Narkoba
3. Pencegahan Narkoba
4. Penyalahgunaan Narkoba

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpul Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah dan Profil BNN Kota Metro
 2. Visi Misi BNN Kota Metro
 3. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi BNN Kota Metro
 4. Struiktur Lembaga Organisasi Kepegawaian BNN Kota Metro
 5. Profil staff kepegawaian penyuluhan bagian pencegahan dan pemberdayaan masyarakat.
- B. Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro
Dalam Melaksanakan Penyuluhan, Pencegahan, dan Penyalahgunaan Narkoba

BAB V PENUTUP

- C. Kesimpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Al Halik, M. Pd
NIP. 199006222019031008

Metro, Oktober 2023
Mahasiswa YBS,



Ahmad Nurcholis Kurniawan
NPM 1904031001

Lampiran 8: Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1064/In.28/D.1/TL.00/10/2023
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA BADAN NARKOTIKA
 NASIONAL KOTA METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1063/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 18 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD NURCHOLIS KURNIAWAN**
 NPM : 1904031001
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA METRO DALAM MELAKSANAKAN PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Oktober 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
 NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 9: Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1063/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AHMAD NURCHOLIS KURNIAWAN**
 NPM : 1904031001
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA METRO DALAM MELAKSANAKAN PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 18 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
 NIP 19730321 200312 1 002

Lampiran 10: Balasan Research



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA KOTA METRO

Jl. Tulang Bawang No. 04, Kel. Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro - Provinsi Lampung
Telp / Fax : (0725) 7855876
email : bnnkotametro@gmail.com : bnnkotametro : bnn_kotametro

Nomor : B/239 /X/Ka/su.05/2023/BNNK
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Hal : Ijin Research/Survey

Metro, 19 Oktober 2023

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di

Metro

1. Dasar : Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1064/In.28/D-1/TL.00/10/2023 Tanggal 18 Oktober 2023 Perihal Izin Research.
2. Sesuai dengan dasar tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan memberikan izin research kepada mahasiswa :

Nama : **Ahmad Nurcholis Kurniawan**
NPM : 1904031001
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro

untuk melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi/Karya Ilmiah dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA METRO DALAM MELAKSANAKAN PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA" di BNN Kota Metro.
3. Demikian untuk maklum

Plt. Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Metro

Sanusi, S.Sos.

Lampiran 11: Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296 Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1426/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD NURCHOLIS KURNIAWAN
 NPM : 1904031001
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan
 Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904031001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2023
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 12: Surat Keterangan Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-1334/In.28.4/J/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Khumairo, M.Pd.I.
 NIP : 199009032019032009
 Jabatan : Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Nurcholis Kurniawan
 NPM : 1904031001
 Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul : Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro Dalam Melaksanakan Penyuluhan Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba

mahasiswa tersebut telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **16 %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 11 Desember 2023,
 Ketua Program Studi BPI,

Aisyah Khumairo, M.Pd.I.
 NIP. 199009032019032009

Lampiran 13: Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Nurcholis Kurniawan
NPM : 1904031001

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 28/6/22	- Crea pedoman penulisan skripsi. - latar belakang nilai dan kondisi (Y) → strategi BNN kota metro - Analisis Relevan → pelaksanaan strategi baru	
2	Rabu, 7/6/23	- perbaikan Abm sesuai catatan - Teri Komunik ^{Strategi} pelaksanaan strategi - Primer kata siapa?	
3	Senin, 12/6/23	- perbaikan sesuai coretan dan catatan - bersiapin Babas Seminar	
4.	Celata, 13/6/22	- Ace disempatkan	

Dosen Pembimbing,

Al Halik, M.Pd

NIP. 199006222019031008

Mahasiswa ybs,

Ahmad nurcholis kurniawan

NPM.1904031012



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Nurcholis Kurniawan
NPM : 1904031001

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 27/10-22	<ul style="list-style-type: none"> - Cari landasan teori Strategi Komunitas. - Riset penelitian terdahulu - lengkapi data Prasurvey. 	
2.		<ul style="list-style-type: none"> - Pembacaan LBM, usahakan dari masalah umum dan kenapa masalah ini diangkat - Perkuat teori dan penelitian terdahulu. 	
3.	Rabu, 11/11-23	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki landasan teori sesuaikan dengan masalah yg dicari - LBM → data Prasurvey di jelaskan. 	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Al Hafik, M.Pd

NIP. 199006222019031008

Ahmad nurcholis kurniawan

NPM.1904031012



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Nurcholis Kurniawan
NPM : 1904031001

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senas, 26/10/23	- Indikator APD diseraikan dgn teori - Rapihan Misi-Jusi APD sesuai dgn Data yg diketahui - Pertanyaan wawancara di tenarua, Observasi awal serta dokumentasi dibuana	
2.	Senas, 9/10/23	- Pembahasan bedanya pertanggung - Pertanggung diseraikan dgn Indikator - Observasi ke kegiatan apa yg dilakukannya	
3.	Kanis, 12/10/23	- Pembahasan Daftar pertanggung yg masih harus sudah - Observasi kegiatan yg sudah	
4.	Senas, 13/10	- See APD lampir - See pendalam surat rese	

Dosen Pembimbing,

Al Halik, M.Pd

NIP. 199006222019031008

Mahasiswa ybs,

Ahmad nurcholis kurniawan

NPM.1904031012



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Nurcholis Kurniawan
NPM : 1904031001

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	13/11/2022	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelaahan disesuaikan dengan pantauan penelitian - tulis secara sistematis dan urut dan kisi-kisi PPO - Tent. yg ada di bagian pendahuluan 	
2.	23/11/2023	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil runtuhan secara sistematis - Berikan hasil wawancara dan observasi - lanjut pembalasan - lanjut BAB V dan Abstrak 	
3.	27/11/2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki isi dan penulisan abstrak dan pedoman - Pembahasan ditambah - Kesimpulan disesuaikan dgn tujuan penelitian - Ayat referensi apa ? 	

Dosen Pembimbing,

Al Halik, M.Pd

NIP. 199006222019031008

Mahasiswa ybs,

Ahmad nurcholis kurniawan

NPM. 1904031012



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Irangmuljo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id Website www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ahmad Nurcholis Kurniawan
NPM : 1904031001

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	30-4-2023	- perbaikan Abstrak sesuai format - sedikit latar belakang ditambah urgensi Society Komunitas - penambahan Klati di perjelas - Bab 5 diperbaiki dgn hji penulisan	
2.	5-12-2023	- Paragraf 2 Metode jelaskan kalimat masing-masing ke mana - Bab pembahasan - Perini paragraf Pembahasan teori & penelitian tersebut - lengkapi semua bagian kebersihan	
3.	7/12/2023	- Dll untuk 5 narasumber dan	

Dosen Pembimbing,

Al Halik, M.Pd

NIP. 199006222019031008

Mahasiswa ybs,

Ahmad nurcholis kurniawan

NPM.1904031012

Rekapitulasi Kegiatan P4GN BNN Kota Metro
Januari – November 2023

No	Tanggal	Tempat Kegiatan	Kelompok Sasaran	Jumlah peserta
1	13 January 2023	Aula Kecamatan Metro Utara	Instansi Pemerintah	70 orang
2	16 January 2023	Radio Metropolis	Masyarakat	-
3	17 January 2023	SMK Islam Bina Khalifah Bangsa	Pendidikan	50 orang
4	24 January 2023	SMAN I Kota Gajah Lamteng	Pendidikan	450 orang
5	25 January 2023	SMAN I Kota Gajah Lamteng	Pendidikan	400 orang
6	26 January 2023	SMAN I Kota Gajah Lamteng	Pendidikan	400 orang
7	16 February 2023	Polres Metro	Instansi Pemerintah	100 orang
8	15 March 2023	Polres Lampung Tengah	Instansi Pemerintah	100 orang
9	10 April 2023	SMP Negeri 4 Metro	Pendidikan	700 orang
10	10 April 2023	SMP Negeri 1 Metro	Pendidikan	300 orang
11	11 April 2023	SMA Negeri 6 Metro	Pendidikan	200 orang
12	12 April 2023	SMP Negeri 1 Metro	Pendidikan	280 orang
13	14 April 2023	SMP Negeri 2 Metro	Pendidikan	729 orang
14	05 May 2023	KIE P4GN DINAS PMPTSP	Instansi Pemerintah	34 orang
15	12 May 2023	Dinas Perkim Kota Metro	Instansi Pemerintah	35 orang
16	19 May 2023	Badan Kesbangpol Kota Metro	Instansi Pemerintah	34 orang
17	24 May 2023	Podcast Kec. Metro Timur	Masyarakat	-
18	06 June 2023	Dinas Dukcapil Kota Metro	Instansi Pemerintah	30 orang
19	07 June 2023	Dishub Kota Metro	Pendidikan	20 orang
20	13 June 2023	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Peternakan Kota Metro	Instansi Pemerintah	60 orang
21	15 June 2023	SMKN 3 Metro	Pendidikan	120 orang
22	16 June 2023	Inspektorat Kota Metro	Instansi Pemerintah	50 orang
23	18 June 2023	Kelurahan Banjarsari/ Pencanangan Kelurahan Bersinar	Masyarakat	500 orang
24	20 June 2023	Dinas Pendidikan Kota Metro	Instansi Pemerintah	100 orang
25	21 June 2023	Masyarakat Kelurahan Margorejo	Masyarakat	50 orang
26	22 June 2023	Dinas Pendidikan Kota Metro	Instansi Pemerintah	50 orang
27	22 June 2023	IAIN Metro	Pendidikan	150 orang

28	23 June 2023	Kelurahan Rejomulyo / Pencanangan Kelurahan Bersinar	Masyarakat	300 orang
29	23 June 2023	Disnaker Kota Metro	Instansi Pemerintah	20 orang
30	26 June 2023	Pol PP Kota Metro	Instansi Pemerintah	150 orang
31	27 June 2023	Sekretariat Daerah Kota Metro	Instansi Pemerintah	50 orang
32	07 July 2023	Kelurahan Tejo Agung, Metro Timur	Masyarakat	25 orang
33	10 July 2023	SMA Yos Sudarso Metro	Pendidikan	150 orang
34	13 July 2023	MAN 1 Metro	Pendidikan	385 orang
35	14 July 2023	Yayasan Kartikatama Metro	Pendidikan	250 orang
36	17 July 2023	SMKN 4 Metro	Pendidikan	246 orang
37	17 July 2023	SMKN 1 Metro	Pendidikan	513 orang
38	17 July 2023	SD Muhammdiyah Metro Pusat	Pendidikan	200 orang
39	17 July 2023	SMAN 3 Metro	Pendidikan	324 orang
40	18 July 2023	SMAN 1 Kota Gajah	Pendidikan	432 orang
41	18 July 2023	SMA Negeri Olah Raga Lampung	Pendidikan	92 orang
42	18 July 2023	SMKN 3 Metro	Pendidikan	522 orang
43	20 July 2023	SMA Negeri 1 Metro	Pendidikan	324 orang
44	20 July 2023	SMA Negeri 5 Metro	Pendidikan	288 orang
	25 July 2023	GRANAT Metro (Pelantikan Pengurus DPC dan DPACK	Masyarakat	500 orang
45	28 July 2023	Yayasan Cahaya Bangsa	Pendidikan	70 orang
46	28 July 2023	Kelurahan Yosodadi	Instansi Pemerintah	30 orang
47	31 July 2023	Akper Dharma Wacana	Pendidikan	174 orang
48	03 August 2023	LKP Computer For Smart Kids	Masyarakat	28 orang
49	07 August 2023	SMPN 8 Metro	Pendidikan	446 orang
50	07 August 2023	Dinas Sosial Kota Metro	Instansi Pemerintah	24 orang
51	10 August 2023	Kecamatan Metro Timur	Instansi Pemerintah	39 orang
52	11 August 2023	Dinas Kominfo Kota Metro	Instansi Pemerintah	25 orang
53	11 August 2023	Dinas PPPAPKB Kota Metro	Instansi Pemerintah	75 orang
54	13 August 2023	LDII Kota Metro	Masyarakat	600 orang
55	18 August 2023	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Metro	Instansi Pemerintah	50 orang

56	18 August 2023	Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro	Instansi Pemerintah	40 orang
57	23 August 2023	Kec. Metro Pusat	Instansi Pemerintah	30 orang
58	24 August 2023	Dinas Koperasi Kota Metro	Instansi Pemerintah	50 orang
59	24 August 2023	Kelurahan Mulyosari Metro Barat	Masyarakat	32 orang
60	25 August 2023	Dinas Perdagangan Kota Metro	Instansi Pemerintah	50 orang
61	25 August 2023	Kelurahan Mulyojati Metro Barat	Masyarakat	30 orang
62	28 August 2023	Dinkes Kota Metro	Instansi Pemerintah	55 orang
63	29 August 2023	Dishub Kota Metro	Instansi Pemerintah	78 orang
64	29 August 2023	Dinas Perpusda KM	Masyarakat	60 orang
65	30 August 2023	Setwan DPRK Kota Metro	Instansi Pemerintah	70 orang
66	30 August 2023	Kelurahan Tejosari Kec. Metro Barat	Masyarakat	30 orang
67	31 August 2023	UM Metro	Pendidikan	1300 orang
68	31 August 2023	Stiper Dharma Wacana	Pendidikan	80 orang
69	01 September 2023	BKPSDM	Instansi Pemerintah	25 orang
70	14 September 2023	Dinkes Kota Metro	Instansi Pemerintah	15 orang
70	15 September 2023	STISIPOL Dharma Wacana Metro	Pendidikan	100 orang
71	14 October 2023	UM Metro	Pendidikan	70 orang
72	18 October 2023	SMP Yos Sudarso Metro	Pendidikan	170 orang
73	27 October 2023	SMPN 7 Metro	Pendidikan	213 orang
74	27 October 2023	Kel. Hadimulyo Barat	Masyarakat	40 orang
75	27 October 2023	SMPN 3 Metro	Pendidikan	300 orang
76	02 November 2023	SMPN 10 Metro	Pendidikan	180 orang
77	03 November 2023	Kel. Ganjar Agung	Masyarakat	50 orang
78	07 November 2023	SMAN 6 Metro	Pendidikan	600 orang
79	09 November 2023	Kelurahan Ganjar Asri	Masyarakat	20 orang

80	10 November 2023	SDN 11 Metro Pusat	Pendidikan	400 orang
81	10 November 2023	Bappeda Kota Metro	Instansi Pemerintah	60 orang
82	13 November 2023	Kelurahan Yosorejo	Masyarakat	15 orang
83	14 November 2023	BPPRD Kota Metro	Instansi Pemerintah	60 orang
84	15 November 2023	Kelurahan Metro, Metro Pusat. Kota Metro	Masyarakat	22 orang
85	17 November 2023	Kecamatan Metro Barat	Instansi Pemerintah	50 orang
86	17 November 2023	Disporapar Kota Metro	Instansi Pemerintah	50 orang
87	20 November 2023	SDN 4 Metro Utara	Pendidikan	385 orang
88	21 November 2023	PUTR Kota Metro	Instansi Pemerintah	50 orang
	Grand total			16124 Orang

No	Sasaran P4GN	JUMLAH	JUMLAH PESERTA
1	Instansi Pemerintah	34	1809
2	Instansi Pendidikan	38	12013
3	Masyarakat	18	2301
4	Instansi Swasta/ Dunia Usaha		
Jumlah			16124 orang

Lampiran 15: Proses Perencanaan Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional Kota Metro dalam melaksanakan upaya pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (P4GN)

No	Indikator	Langkah perencanaan strategi	Tujuan	Harapan
1	Mengidentifikasi masalah	1. Faktor penyebab atau permasalahan yang terjadi 2. Analisis situasi (Internal/Eksternal)	1. Mengetahui faktor penyebab meningkatnya penyalahgunaan narkoba	Mengurangi pencegahan, peredaran dan memberantas penyalahgunaan narkoba
2	Perumusan strategi	1. Menetapkan tujuan Program 2. Menetapkan sasaran kegiatan 3. Sasaran yang harus dicapai	1. program P4GN 2. Mengetahui sasaran baik dari kalangan remaja dan masyarakat. 3. mengetahui tujuan kegiatan	memberikan informasi dan edukasi kepada sasaran terkait bahayanya penyalahgunaan narkoba
3	Implementasi strategi	1. Strategi komunikasi dalam menyampaikan isi pesan 2. Tahapan pelaksanaan 3. penggunaan media sebagai memberikan informasi dan edukasi	1. Metode penyampaian pesan 2. Menjalankan program Advokasi dan Diseminasi KIE, 3. Menggunakan media tatap muka/Sosialisasi penyuluhan dan media massa/eletronik.	Mengetahui materi pesan yang disampaikan dan program yang dilakukan
4	Evaluasi	1. rencana evaluasi 2. Umpan balik / feedback terhadap penyesuaian program kegiatan	1. Mengetahui hasil dalam suatu program atau kegiatan 2. Mengetahui respon atau feedback dari sasaran terkait program kegiatan	Mengetahui hasil dalam suatu program dan pelaporan kegiatan.

Lampiran 16: Form Evaluasi Penyelenggara Terhadap Penyuluh Narkoba

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KOTA METRO.**

**FORMAT EVALUASI PENYELENGGARA
TERHADAP PENYULUH NARKOBA**

Nama :
NIP :
Pangkat/Gol :
Jabatan : Penyuluh Narkoba Ahli Muda
Unit Kerja : BNN Kota Metro

No.	Butir-butir	Penilaian				
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1	Materi penyuluhan (teknis)					
2	Metode penyuluhan (teknis)					
3	Intonasi suara (teknis)					
4	Media pendukung (teknis)					
5	Penggunaan waktu (teknis)					
6	Sikap dan perilaku (soisala kultural)					
7	Interaksi dengan audiens (sosial kultural)					
8	Kolaborasi antar penyuluh (sosial kultural)					

***harap diisi dengan tanda ✓**

Mengetahui
Kepala Sub Bagian Umum
BNN Kota Metro

Metro, November 2023
Penyelenggara Kegiatan

Sanusi, S.Sos

.....

Lampiran 17: Contoh media cetak, leaflet, pamflet, dan brosur

Jangan Pernah Dekati!
NARKOBA!

Zakky Abdurrahman
KKN TIM I UNDIP
2021/2022

KENAPA?
PENYALAHGUNAAN NARKOBA
DAPAT BERPENGARUH SEBAGAI BERIKUT:

- Bingung dan Hilang Ingatan
- Gangguan Fungsi Otak
- Gangguan Kualitas Hidup
- Halusinasi
- Kejang dan Kematian
- Dehidrasi

KKN TIM I UNDIP 2021/2022
WONODRI, SEMARANG
Nifia Putri
210220110072

BAHAYA NARKOBA

Narkotika dan obat-obatan berbahaya (Narkoba) yang disalahgunakan dapat menimbulkan berbagai akibat yang berbahaya baik untuk kesehatan maupun untuk kejiwaan pengguna. Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang

DAMPAK BAGI KESEHATAN

Narkoba dapat menyebabkan gangguan jantung, otak, kulit, tulang, pembuluh darah, paru-paru, pencernaan hingga sistem saraf.

Selain itu juga Menyebabkan depresi mental, gangguan jiwa berat, pikiran bunuh diri serta tindak kriminal seperti mencuri.

DAMPAK BAGI KEHIDUPAN SOSIAL

Dampak lain akibat bagi kehidupan sosial atas penyalahgunaan narkoba adalah dikucilkan oleh masyarakat, keluarga menanggung malu, hilangnya kesempatan belajar, tidak dipercaya orang lain serta masuk penjara.

SAY NO TO DRUGS

KKN TIM II UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2022

PERSEBARAN NARKOBA DI BINTANG MENYANGI
1,16%
DARI TOTAL POPULASI PERSEBARAN NARKOBA
34,26 JUTA JIWA

JAUHI NARKOBA
BAHAYA NARKOBA DI KALANGAN REMAJA

CARA MENCEGAH :
SELEKTIF DALAM PERGAULAN
BERHATI-HATI DENGAN TEMAN-TEMAN YANG BERPERILAKU POSITIF

MEMILIKI HOBI DAN AKTIVITAS POSITIF
ISILAH MASA REMAJA YANG PENUH ANTUSIASME DENGAN HOBI DAN AKTIVITAS POSITIF

IKUTI NASIHAT ORANG TUA
PERILAKU MENYANTANI ORANG TUA CENDERUNG BAKAL MENEMUKAN PERASAAN PERCAYA DIRI UNTUK BERBUAT HAL-HAL NEGATIF

Berprestasi Tanpa Ekstasi!!!

DAMPAK BAGI KESEHATAN
KETERGANTUNGAN HALUSINASI
GANGGUAN JIWA KEMATIAN

KKN TIM II UNIVERSITAS DIPONEGORO 2021/2022

BAHAYA NARKOBA!!

NO DRUGS

NARKOBA merupakan singkatan dari **N**arkotika, **ps**ikotropika, dan **B**ahan **A**diktif lainnya. **Narkotika** adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang dapat menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang.

Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba dengan SEMANGAT

Jenis-jenis Narkotika :

1. Narkotika Golongan I
Ganja, Opium, Tanaman Koka
2. Narkotika Golongan II
Terdapat kurang lebih 85 jenis yang ada pada golongan kedua ini, beberapa diantaranya seperti Morfin, Alftrapodina, dan lainnya.
3. Narkotika Golongan III
Narkotika golongan III tergolong memiliki resiko ketergantungan yang ringan, sehingga banyak dimanfaatkan untuk pengobatan dan terapi (kodein dan turunannya).

Dampak Penyalahgunaan Narkoba :

- Halusinasi
- Gangguan Mental
- Tingkat Kesadaran Menurun
- Gangguan Kualitas Hidup
- Kematian

SElektif dalam pergaulan
Temannya menjadi salah satu faktor penting dalam kehidupan kita, dimana mereka dapat membawa dampak yang baik maupun buruk terhadap kebiasaan hidup kita. Oleh karena itu kita harus pandai dalam memilih circle pertemanan yang positif.

Mempunyai hobi dan **A**ktivitas **P**ositif
Memiliki hobi dapat membantu menjaga kesehatan mental dan fisik pada setiap individu. Hobi dapat membuat seseorang merasa senang, sehingga akan muncul semangat dan energi yang baru untuk menjalankan aktivitas positif lainnya.

INGAT dan patuhi nasehat orang tua
Keharmonisan keluarga menjadi salah satu faktor utama yang menentukan bagaimana pribadi kita terbentuk kedepannya. Oleh karena itu peran orang tua dalam mendidik setiap anak sangatlah penting, begitupun nasehat dan aturan yang diberikan oleh orang tua merupakan hal wajib yang harus kita ingat dan patuhi demi kebaikan diri kita.

Referensi: bnn.go.id

UU No. 35 Tahun 2009

BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

BERSAMA-KITA CEGAH PEMAKAIAN NARKOBA DI TEMPAT KERJA

NARKOBA
MENGANCAM KESELAMATAN JIWA ANDA
JAUHI DAN HINDARI SEKARANG JUGA

Pengaruh

Sebagaimana kita ketahui, penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba saat ini menunjukkan peningkatan, sehingga menjadi ancaman serius terhadap berbagai aspek kehidupan dan kelangsungan hidup bangsa. Secara faktual hampir dapat dipastikan tidak ada satu wilayah pun di negeri ini yang bebas dari Narkoba. Untuk itu masyarakat perlu mengetahui tentang Narkoba dan berbagai dampak serta pengaruh dari penyalahgunaan Narkoba. Leaflet informasi tentang Narkoba ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui profil Narkoba dengan berbagai informasi dampak negasinya.

Narkoba dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok besar yaitu:

STIMULAN "Upper" : Yaitu jenis Narkoba yang bekerja mengaktifkan dan memacu kerja otak serta meningkatkan aktivitas dari penggunaannya. Contohnya : Kokain, ATS (Amfetamin, Metafetamin/Sabu, MDMA/ Ekstasi). Pengaruh dari pemakaian Narkoba jenis Stimulan ini diantaranya adalah sulit berkonsentrasi dan berfikir, kepala sakit teramat sangat, gangguan mental, gangguan mata, kerusakan pembuluh darah otak yang berujung ke Stroke.

DEPRESAN "Down" : Yaitu jenis Narkoba yang dapat menghambat kerja otak dan memperlambat aktivitas tubuh, mengantuk, rasa nyeri dan stres menghilang. Contohnya : Morfin, Heroin, Candu dan Opium. Pengaruh dari pemakaian Narkoba jenis Depresan ini diantaranya adalah kematian karena overdosis, badan kurus, pucat, penyakit hepatitis B dan C, HIV/AIDS, kecacauan pikiran.

HALLUSINOGEN : Yaitu jenis Narkoba yang dapat mengubah dan menyebabkan distorsi persepsi, pikiran, lingkungan serta meningkatkan resiko gangguan mental. Contohnya : Ganja, LSD (Lysergic Acid Diethylamide). Pengaruh dari pemakaian Narkoba jenis Hallusinogen ini diantaranya adalah daya ingat berkurang, perubahan emosi, depresi, cemas, panik.

Beberapa contoh jenis Narkoba

Ganja
Ganja diketahui sebagai : Marijuana, cimeng, gelek, hasis. Ganja adalah tanaman dengan daun yang menyerupai daun singkong yang tepinya bergeligi dan berbulu halus dengan jumlah jari yang selalu ganjil (5,7,9). Biasanya tumbuh di daerah tropis. Pada tanaman ganja terkandung tiga zat utama yaitu, THC (Tetra Hydro Canabinol).

BAHAYA & DAMPAKNYA
Sulit konsentrasi, gerakan lambat, gangguan persepsi dan berfikir, rendah keseimbangan, mudah marah, depresi dan paranoid, motivasi rendah dan susah di kendalikan.
GEJALA
Mudah cemas, Mudah muntah, Mudah pegang, Mudah marah

Ecstasy
Ecstasy diketahui sebagai : Inex, Enak, Cui in, Flash, Dotar, Flipper, Hammer

BAHAYA & DAMPAKNYA
Sering mengatup rahang, Gemetar yang berlebihan Kerusakan Ginjal, Hati & Otak Kelelahan ingatan dalam jangka waktu yang lama menggigil, berkeringat, muntah, tidak mampu berfikir, melihat dan menyelaraskan fungsi tubuh

GEJALA
Cemas, depresi, ketakutan, Insomnia, kelelahan sensitif, akal sehat dan kesadaran

Shabu
Shabu diketahui sebagai : ice, ubas, methamphetamine

BAHAYA & DAMPAKNYA
Merusak hati & urat syaraf, gangguan fungsi hati dan ginjal, perilaku abnormal dengan bergoyang-goyang, bingung, menghayal, dan berhalusinasi mudah cemas dan marah

GEJALA
Kelelahan dan lapar, cemas, depresi dan marah, susah tidur

Kokain
Kokain diketahui sebagai : Crack, daun koka, pasta koka. Kokain adalah tanaman perdu yang mirip dengan buah yang berwarna merah seperti biji kopi. Wilayah kultivasi tumbuhan ini berada di Amerika latin (Kolombia, Peru, Bolivia dan Brasil).

BAHAYA & DAMPAKNYA
Memacu detak jantung, perilaku agresif, mudah marah/bersinggung, gemetar, mudah mual, pusing dan kebur, halusinasi

GEJALA
Mudah marah, depresi, cemas dan gelisah, jenuh, mual, kelelahan gairah untuk melakukan sesuatu

CEGAH & BERANTAS PENYALAH GUNAAN NARKOBA

Informasi lebih lanjut DEPUTI BIDANG PENCAHARAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL
A. M. Heryono I, Cawang
Jakarta Timur, 13050
Telp. 021-8007960, 8007607

Contact Center
1122 1122
021-8007960, 8007607

INDONESIA DARURAT NARKOBA

KAMU HARUS TAHU
Membaca dan memahami informasi ini akan membantu kamu untuk memahami bahaya narkoba yang dapat merusak kesehatan dan kehidupanmu.

Lalu?
Jika kamu telah membaca informasi ini, kamu harus tahu apa yang harus dilakukan jika kamu atau orang lain di sekitarmu menggunakan narkoba.

INI YANG DISALAHKAN
1. Menonton dalam sebuah komunitas narkoba
2. Menjalani hidup dengan narkoba
3. Menjalani hidup dengan narkoba
4. Menjalani hidup dengan narkoba

TAHUKAH KAMU
AKU, KAMU, SIAPAPUN

SIAPA SAJA YANG MENJADI TARGET DAN ANCAMAN NARKOBA?

3 ELEMEN CEGAH NARKOBA
- NILAI DAN SIKAP
- KETERAMPILAN
- PENGETAHUAN

APA YANG BISA KITA LAKUKAN?

PERINGATAN DI LINGKUNGAN NASIBAKIB, SEKOLAH & RUMAH KELUARGA

KATAKAN TIDAK PADA NARKOBA! SAY NO TO DRUGS

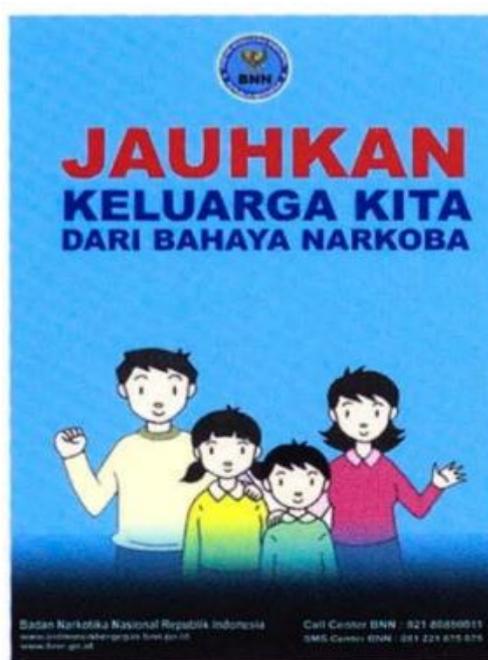
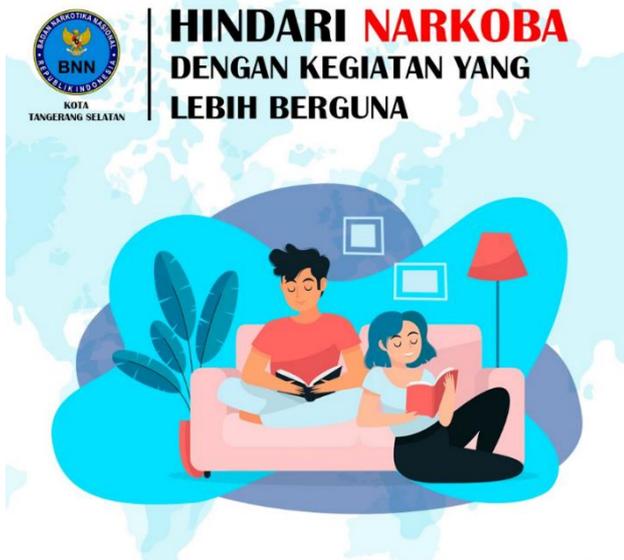
CEGAH & BERANTAS PENYALAH GUNAAN NARKOBA

REHABILITASI

BAHAGAIMANA YANG SUDAH TERLANTAR TERBUK NARKOBA?

BERHENTI SEKARANG JUGA MELALUI REHABILITASI

CEGAH & BERANTAS PENYALAH GUNAAN NARKOBA





Wawancara dengan bapak Sanusi, S.Sos selaku kasubag umum BNN Kota



Wawancara dengan bapak Ari Kurniawan, S.Si, MA selaku kordinator Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat sekaligus Penyuluh BNN Kota Metro



Wawancara dengan ibu Aramini Fitri, selaku Tim Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat





Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan peran masyarakat dalam menciptakan Kelurahan bersinar dikota metro (Desa bersih narkoba)

 **KOTA METRO** **WAR ON DRUGS**

PENYULUHAN P4GN DI KECAMATAN METRO UTARA



<https://metrokota.bnn.go.id/>
 **infobnn_kota_metro**
 **infobnn_kota_metro**

 **(0725) 7855876**
 **infobnn_kota_metro**
 **BNN KOTA METRO**

 **KOTA METRO** **WAR ON DRUGS**

KIE P4GN DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT



 **infobnn_kota_metro**
 **bnn_kota_metro**

 **infobnn_kota_metro**
 **bnn_kota_metro**

 **0895258681423**
 **https://metrokota.bnn.go.id**

 **KOTA METRO** **1/2**

KIE P4GN BAGI ASN/PEGAWAI DI LINGKUNGAN KECAMATAN METRO BARAT



 **infobnn_kota_metro**
 **bnn_kota_metro**

 **infobnn_kota_metro**
 **bnn_kota_metro**

 **0895258681423**
 **https://metrokota.bnn.go.id**



Kegiatan Advokasi KIE P4GN bagi pelajar (Komukasi Informasi dan Edukasi)

**KIE P4GN KELILING
DI WILAYAH METRO UTARA DAN METRO PUSAT**

infobnn_kota_metro
infobnn_kota_metro

0895258681423
<https://metrokota.bnn.go.id>

bnn_kota_metro
bnn_kota_metro

**KIE P4GN KELILING
DI WILAYAH KOTA METRO**

infobnn_kota_metro
infobnn_kota_metro

0895258681423
<https://metrokota.bnn.go.id>

bnn_kota_metro
bnn_kota_metro

**TALKSHOW INTERAKTIF P4GN
DI RADIO RAMAYANA 98,8 FM METRO**

infobnn_kota_metro
infobnn_kota_metro

0895258681423
<https://metrokota.bnn.go.id>

bnn_kota_metro
bnn_kota_metro

Kegiatan Diseminasi KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi)

Lampiran 19: Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ahmad Nurcholis Kurniawan adalah penulis skripsi ini.

Penulis adalah putra pertama dari pasangan Bapak Misnadi dan Ibu Ambar Wati. Dilahirkan di Banjarsari, Lampung pada tanggal 27 Juli 2000. Saat ini dia bertempat tinggal Bersama orang tuanya di desa Purwoasri, Kec. Metro

utara, Kab. Metro, Lampung. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama islam, jenjang pendidikan yang pernah ditempuh penulis :

1. SD Negeri 5 Metro Utara dan selesai pada tahun 2013.
2. SMP Negeri 6 Metro utara dan selesai tahun 2016.
3. SMKS islam bina khalifah bangsa dan selesai pada 2019.

Pada tahun 2019/2020 kemudian melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi di dalam kampus pada, HMPS BPI Devisi Kominfo.

PENUTUP